

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TABLET TERHADAP
KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
KOTA PAREPARE**



OLEH

**ZULKIFLI
NIM: 2020203888204025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TABLET TERHADAP
KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
KOTA PAREPARE**



OLEH

**ZULKIFLI
NIM: 2020203888204025**

Skripsi sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Zulkifli

NIM : 2020203888204025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : B-1500/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Muh. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. (.....)

NIP : 19721216 199903 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Zulkifli

NIM : 2020203888204025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.4000/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2024

Tanggal Kelulusan : 14 November 2024

Disetujui Oleh:

Muh. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A (Ketua)

(.....)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

(.....)

Raodhatul Jannah, M.Pd. (Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfan, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi pendidikan bahasa Arab. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi kita tercinta Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita nanti-nantikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terima kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai Ayahanda Aris Jaya S.T dan Ibu Nurlia yang selama ini telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Muh. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A selaku pembimbing utama, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani M.Ag. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengolah Pendidikan demi kemajuan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Muhammad Irwan, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Arab yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.

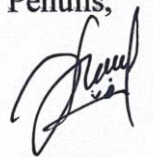
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare
5. Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPL., M.Pd sebagai Kepala perpustakaan dan jajaran perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencapaian refrensi skripsi ini.
6. Seluruh Pegawai dan Staf yang bekerja di Lembaga IAIN Parepare atas segala bantuan dan arahnya dalam proses penyelesaian Studi Penulis.
7. Teman-teman seperjuangan pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020, dan kepada teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dan dapat bermanfaat sebagai referensi bacaan bagi orang lain, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Aamin yaa rabbal'alamin

Parepare, 28 Agustus 2024
23 Safar 1446 H

Penulis,



Zulkifli

NIM. 2020203888204025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Zulkifli
NIM : 2020203888204025
Tempat/Tgl Lahir : Parepare/16 Februari 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari, terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Agustus 2024
Penyusun,



Zulkifli
NIM. 2020203888204025

ABSTRAK

Zulkifli. *Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare* (dibimbing oleh Muh. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A).

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana penggunaan media Tablet Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare; (2) Bagaimana kemampuan berbahasa Arab Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri kota parepare; (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII.1 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive Sampling. Adapun teknik mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *analisis statistik deskriptif* dan *analisis statistik inferensial*.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh suatu kesimpulan bahwa (1) Penggunaan Media Tablet Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. $2238/2.480 = 0.902$ atau 90,2% dari kriteria yang ditetapkan. (2) Kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare berada pada kategori sangat tinggi $2546/2.790 = 0,912$ atau 91,2% dari kriteria yang ditetapkan. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Adapun tingkat hubungannya dapat dilihat melalui *Correlation Coefficient* yang sebesar 0,932. Apabila dikaitkan dengan tabel pedoman pemberian interpretasi, maka tingkat hubungannya termasuk sangat kuat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Tablet, Kemampuan Berbahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Tori.....	11
1. Pengaruh Penggunaan Media Tablet	12
2. Kemampuan Berbahasa Arab.....	22
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	33

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	67
C. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	XXIII

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu	9
3.1	Populasi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.	33
3.2	Skor skala likert	36
3.3	Kisi-kisi Instrumen	37 - 38
3.4	Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Tablet	40 - 41
3.5	Uji Reabilitas Angket Penggunaan Media Tablet	42
3.6	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	44
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Penggunaan Media Tablet (X)	48
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	49
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	50
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	51
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	52
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	53
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	54
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	55
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	56
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	57
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	58
4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	59
4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	60

4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	61
4.15	Distribusi Frekuensi Item X.14	62
4.16	Distribusi Frekuensi Item X.15	63
4.17	Distribusi Frekuensi Item X.16	64
4.18	Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Kemampuan Berahasa Arab (Y)	65
4.19	Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berahasa Arab (Y)	66
4.20	Uji Normalitas	67
4.21	Uji Linearitas	68
4.22	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	69
4.23	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	69
4.24	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	70
4.25	Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase	71
4.26	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	71
4.27	Uji F	73
4.28	Coefficients	73
4.29	Model Summary	74
4.30	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	75

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30
3.1	Pradigma Penelitian	32
4.1	Distribusi Frekuensi Item X.1	49
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.2	50
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.3	51
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.4	52
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.5	53
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.6	54
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.7	55
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.8	56
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.9	57
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.10	58
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.11	59
4.12	Distribusi Frekuensi Item X.12	60
4.13	Distribusi Frekuensi Item X.13	61
4.14	Distribusi Frekuensi Item X.14	62
4.15	Distribusi Frekuensi Item X.15	63
4.16	Distribusi Frekuensi Item X.16	64
4.17	Distribusi Frekuensi Variabel Y	66
4.18	Tampilan Aplikasi Buku Digital Bahasa Arab Pada Media Tablet	78
4.19	Penggunaan Media Tablet	81

DAFTAR LAMPIRAN

No.Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	II
2	Surat Permohonan Rekomendasi Izin	III
3	Surat Izin Penelitian	IV
4	Surat Lampiran Selesai Penelitian	V
5	Soal Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas	VI - VIII
6	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Soal Penelitian Variabel X	IX
7	Uji validitas Instrumen Variabel X	X - XIV
8	Soal Penelitian setelah uji validitas	XV - XVII
9	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XVIII- XIX
10	Tabulasi Data Nilai Kemampuan Berbahasa Arab	XX - XXI
11	Dokumentasi Pembagian Instrumen Penelitian di Kelas VIII.1 MTsN Kota Parepare	XXII
12	Lembar Kerja Siswa Kelas VIII.1 MTsN Kota Parepare	XXII
13	Biodata Penulis	XXIII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de

ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ/يَـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ؤُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>Al-hikmah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birru*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

a. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta`āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu `alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds, [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk, (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, metode dan media pembelajaran terus mengalami transformasi. Salah satu inovasi yang menjadi perhatian adalah penggunaan perangkat teknologi seperti tablet dalam proses belajar mengajar.

Tablet sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam penyajian materi yang interaktif dan menarik. Penggunaan aplikasi pendidikan, video pembelajaran, serta akses mudah ke berbagai sumber informasi digital menjadikan tablet sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan mempermudah pemahaman materi.¹ Tablet juga memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat.²

Dalam konteks pembelajaran bahasa, media tablet menawarkan berbagai aplikasi dan fitur yang dapat membantu pengembangan kemampuan berbahasa. Aplikasi kamus, latihan tata bahasa, permainan edukatif, dan platform interaktif lainnya menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar bahasa secara lebih mendalam dan

¹ Iwan Setyawan, "Pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21 (2019): h. 1–12.

² Milya Sari, "Pembelajaran berbasis teknologi: meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di era digital," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23 (2021): h. 213–30.

menyenangkan.³ Pembelajaran bahasa Arab, sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah, juga dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa. Bahasa Arab tidak hanya penting sebagai bahasa komunikasi di dunia Islam, tetapi juga sebagai bahasa utama dalam studi keagamaan dan teks-teks klasik Islam.

Komputer tablet, biasa disingkat menjadi tablet, adalah perangkat seluler. Biasanya dengan sistem operasi seluler dan sirkuit pemrosesan tampilan layar sentuh, serta baterai yang dapat diisi ulang dalam satu paket, tipis, dan datar. Penggunaan media tablet juga dapat membantu dalam penyampaian konten yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, aplikasi interaktif dan multimedia dapat membantu siswa memahami konteks penggunaan bahasa Arab dalam berbagai situasi, dari percakapan sehari-hari hingga bacaan Al-Quran dan Hadits.⁴

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare, pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang krusial. Namun, seperti halnya pembelajaran bahasa asing lainnya, terdapat tantangan dalam memotivasi siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Implementasi penggunaan media tablet dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini. Penggunaan tablet memungkinkan penyampaian materi yang lebih bervariasi, latihan yang interaktif, serta umpan balik yang cepat dan akurat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.⁵

³ Rizqon Halal Syah Aji, "Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4 (2018): h. 113–26.

⁴ Didik Nurhadi, "Kontekstualisasi pembelajaran bahasa Arab di madrasah melalui media digital," *Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2020): h. 45–60.

⁵ Ahmad Susanto, "Efektivitas penggunaan tablet dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25 (2020): h. 367–80.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru di Madrasah Tsanawiah Negeri (MTsN) Kota Parepare. Adanya penerapan kelas digital dalam pembelajaran maka guru dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang ada di era globalisasi saat ini. Serta mampu menggunakan media teknologi (tablet) sebagai media pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Peneliti juga melihat adanya penggunaan media pembelajaran berbasis tablet pada kelas-kelas tertentu. Namun, yang menjadi permasalahan ialah koneksi jaringan yang tidak stabil.

Adapun beberapa hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab mengungkapkan bahwa, penerapan kelas digital berbasis media tablet ini telah dilakukan sejak 3 tahun terakhir dan hanya diterapkan pada tiga kelas yaitu, di kelas VII.1, VIII.1, dan IX.1.⁶ Pada hari itu peneliti bersama guru bahasa Arab melakukan observasi terhadap peserta didik di kelas VIII.1 untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media tablet dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu beberapa wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan observasi awal terhadap peserta didik di kelas VIII.1 akan digunakan sebagai bahan rujukan peneliti. Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Kota Parepare”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII di MTsN Kota Parepare. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan tablet sebagai media pembelajaran dan kontribusinya terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat

⁶ Muhammad Fahmi Idris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara di MtsN Kota Parepare*, tanggal 7 Maret 2024

menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memengemukakan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media Tablet Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare?
2. Bagaimana kemampuan berbahasa Arab Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri kota parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

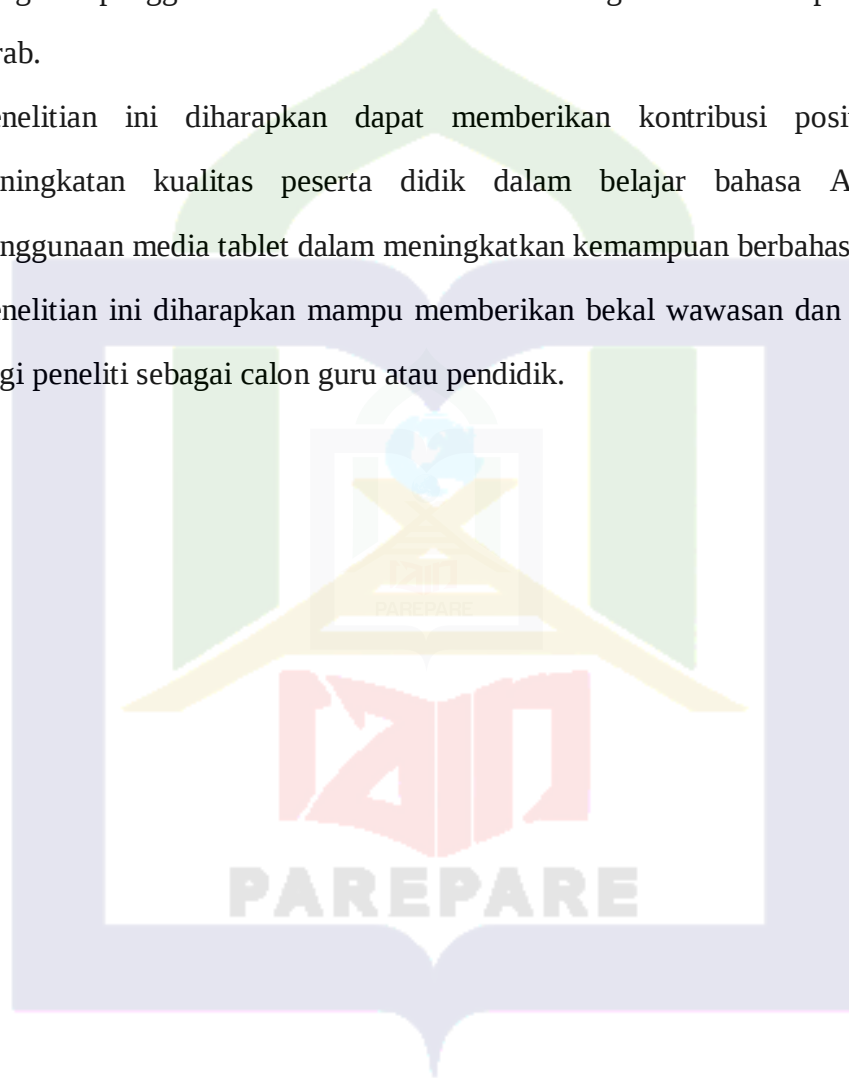
Dari rumusan maslah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media tablet Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri kota parepare.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan berbahasa Arab Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri kota parepare.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan ide dan masukan kepada pendidik mengenai pemberdayaan pengaruh penggunaan media tablet dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas peserta didik dalam belajar bahasa Arab dengan penggunaan media tablet dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bekal wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru atau pendidik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian relevan

Tinjauan penelitian relevan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian baik yang berhubungan dengan kelebihan dan kekurangan yang ada sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian ini. Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Sunarya Pasady, Haris Renaldi, Hidayati, Fajar Syarif, Pahrurraji. Dengan judul penelitiannya “Efektivitas Penggunaan “Tablet” Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Ar-Rahman Qur’anic Learning Islamic School Purwakarta”. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan model etnografi menggunakan teknik pengumpulan data, observasi partisipasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi di SMA AQL Islamic School purwakarta tentang penggunaan Tablet dalam meningkatkan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta dapat diambil kesimpulan Efektivitas penggunaan Tablet dalam meningkatkan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA AQL Islamic School Purwakarta berjalan baik.

Hal ini dibuktikan dengan ditemukan adanya perubahan perilaku dan motivasi belajar siswa dalam penggunaan media Tablet di sekolah. Adapun indikator yang menjadi barometer tumbuhnya motivasi belajar siswa dalam penggunaan media

Tablet di sekolah dapat dibuktikan dengan tumbuhnya sikap ketekunan belajar, dorongan belajar, minat belajar, dan rasa ulet belajar.⁷

Hubungan antara penelitian yang dilakukan oleh Sunarya Pasady, Haris Renaldi, Hidayati, Fajar Syarif, Pahrurraji dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu keduanya sama-sama menggunakan media berbasis tablet dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Sunarya Pasady, Haris Renaldi, Hidayati, Fajar Syarif, Pahrurraji fokus penelitiannya pada efektivitas penggunaan “Tablet” dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pengaruh penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mia Azaria dengan judul penelitiannya “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Ipad di SMPIT Harapan Mulya Palembang”. Latar belakang penelitian ini terdapat pembelajaran berbasis IPAD di SMP IT Harapan Mulya Palembang. Yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin, Talang Semut, Sukarami, Kota Palembang. Dimana sekolahan ini menggunakan media IPAD di semua proses pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lainnya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan kualitatif studi fenomenologi dan metode deskriptif dengan mengambil latar belakang di SMP IT Harapan Mulya Palembang. Sumber data penelitian ini adalah ustad pengampu pembelajaran Bahasa Arab dan kepala sekolah di SMP IT Harapan Mulya Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun evaluasi pembelajaran

⁷ Sunarya Pasady dkk., “Efektivitas penggunaan ‘Tablet’ dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa kelas XII SMA Ar-Rahman Qur’anic Learning Islamic School Purwakarta,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (2023): h. 2225–2238.

yaitu dengan evaluasi tertulis maupun lisan. Evaluasi lisan dilakukan setiap selesai memberikan materi pembelajaran seperti siswa menyebutkan mufrodat yang telah diberi. Sedangkan evaluasi tertulis dilaksanakan setiap minggu melalui pemberian tugas.⁸

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mia Azaria dan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mia Azaria hanya memfokuskan pada pembelajaran bahasa Arab berbasis Ipad. Sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab. Adapun persamaan penelitian yaitu keduanya sama-sama menggunakan media tablet dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Zulfah Nihayah Dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Tablet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016 - 2017”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada setiap pertemuan, di kelas eksperimen siswa dituntut untuk dapat berperan lebih aktif dalam memperoleh kesempatan membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam serta dalam proses pembelajarannya lebih bervariasi seperti meng-*upload*, men-*download* dan menjawab quiz online maupun mendemonstrasikan hasil praktik belajarnya. Peningkatan hasil belajar yang diraih oleh kelas eksperimen dikarenakan adanya suasana belajar di kelas yang lebih kondusif, aktif, hal ini terlihat dimana siswa mudah di kendalikan. Hal ini juga terbukti dengan peserta didik merasa nyaman dalam belajar, tidak terlihat siswa yang mengantuk ataupun mengobrol

⁸ Azaria, Mia,. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Ipad di SMPIT Harapan Mulya Palembang”, Undergraduate Thesis thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2020

dengan teman sebangku. Efektivitas penggunaan tablet dalam pembelajaran PAI lebih tinggi daripada menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis *posttest* dan nilai *gain* ternormalisasi. Hasil uji hipotesis *posttest* dengan Uji *t* adalah $P(0.699) > \alpha(0.05)$, sehingga H_0 ‘Efektivitas penggunaan tablet dalam pembelajaran lebih tinggi daripada penggunaan media pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada mata pelajaran PAI diterima. Perhitungan nilai *gain* ternormalisasi antara kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu nilai *gain* ternormalisasi kelas eksperimen $g = 0.80$ dan pada kelas kontrol $g = 0.70$.⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zulfah Nihayah hubungannya dengan penelitian yang sekarang ialah keduanya sama-sama menggunakan media tablet dalam pembelajaran dan yang menjadi perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Zulfah Nihayah dan peneliti ialah penelitian yang dilakukan oleh Zulfah Nihayah berfokus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sedangkan penelitian yang sekarang memfokuskan terhadap kemampuan berbahasa arab.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini dapat di tabel berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama dan judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal yang ditulis oleh Sunarya Pasady, Haris	Keduanya sama-sama menggunakan media	Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh

⁹ Zulfah Nihayah, “Efektivitas penggunaan media tablet dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2016 - 2017” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

	Renaldi, Hidayati, Fajar Syarif, Pahrurraji. Dengan judul penelitiannya “Efektivitas Penggunaan “Tablet” Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XII SMA Ar-Rahman Qur’anic Learning Islamic School Purwakarta”.	berbasis tablet dalam pembelajaran.	Sunarya Pasady, Haris Renaldi, Hidayati, Fajar Syarif, Pahrurraji fokus penelitiannya pada efektivitas penggunaan “Tablet” dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pengaruh penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab.
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Mia Azaria dengan judul penelitiannya “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Ipad di SMPIT Harapan Mulya Palembang”.	Persamaan penelitian yaitu keduanya sama-sama menggunakan media tablet dalam pembelajaran bahasa Arab.	Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mia Azaria dan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mia Azaria hanya memfokuskan pada

			pembelajaran bahasa Arab berbasis Ipad. Sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab.
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Zulfah Nihayah Dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Tablet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016 - 2017”.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zulfah Nihayah hubungannya dengan penelitian yang sekarang ialah keduanya sama-sama menggunakan media tablet dalam pembelajaran.	Yang menjadi perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Zulfah Nihayah dan peneliti ialah penelitian yang dilakukan oleh Zulfah Nihayah berfokus dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sedangkan penelitian yang sekarang memfokuskan terhadap kemampuan berbahasa arab.

B. Tinjauan Teori

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud dari penelitian yang sekarang, yaitu, pengaruh penggunaan media tablet dalam meningkatkan kemampuan berbahasa

Arab siswa kelas VIII.1 MTsN Kota Parepare, maka peneliti akan menguraikan variabel dari judul tersebut, yaitu:

1. Pengaruh penggunaan media Tablet

a. Pengaruh

Sering kita mendengar kata pengaruh, dimana pengaruh adalah suatu tanggapan seseorang terhadap suatu hal yang menyebabkan perilaku yang berubah baik itu perilaku berubah ke arah positif maupun perilaku yang berubah ke arah negative. Sebuah pengaruh dapat merubah perilaku, watak serta kepercayaan seseorang terhadap suatu hal. Biasanya pengaruh ditimbulkan dari dua arah, maksudnya adalah terdapat objek yang mempengaruhi dan terdapat objek yang dipengaruhi.¹⁰

Berikut adalah beberapa teori yang berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab:¹¹

- Teori Behaviorisme:

Behaviorisme menekankan pada pembelajaran melalui pengulangan dan penguatan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, siswa dilatih untuk mengulang kosakata dan struktur kalimat secara berulang untuk membentuk kebiasaan.

- Teori Pembelajaran Berbasis Tugas (Task-Based Language Learning):

Pendekatan ini fokus pada penggunaan tugas-tugas autentik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Siswa belajar bahasa Arab dengan menyelesaikan tugas-tugas yang relevan dan kontekstual.

¹⁰ Augusta, G. (2018). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi belajar. Skripsi S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.

¹¹ Anwar, M. (2023). "Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa." Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 6(1), 45-59.

b. Penggunaan

Penggunaan dalam konteks pendidikan mengacu pada penerapan atau pemanfaatan berbagai alat, media, dan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran, seperti tablet, berarti memanfaatkan teknologi tersebut sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan ini mencakup berbagai aktivitas seperti menyampaikan materi, melakukan latihan interaktif, memberikan umpan balik, serta mengevaluasi pemahaman dan kemampuan siswa.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan akses ke berbagai sumber belajar yang lebih luas, serta memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Media tablet, sebagai salah satu bentuk teknologi pendidikan, menyediakan platform yang mendukung berbagai aplikasi dan konten pendidikan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.¹²

Dalam pembelajaran bahasa, penggunaan tablet dapat mencakup aktivitas seperti:¹³

- Mengakses aplikasi kamus dan tata bahasa untuk memperkaya kosakata dan memahami struktur bahasa.
- Menonton video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mendengar dan berbicara.
- Menggunakan permainan edukatif untuk memotivasi dan menguji kemampuan siswa secara menyenangkan.

¹² Arif Yulianto, "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (2020): h. 158–67.

¹³ Nuril Hidayati dan Ridho Pamungkas, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Era Industri 4.0," *Jurnal Teknologi Pendidikan* (2020): h. 87–95.

- Membaca e-book dan materi digital untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Penggunaan tablet ini diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, serta membantu siswa dalam mencapai kompetensi berbahasa yang diharapkan.

c. Pengertian Media

Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan dengan lancar, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.¹⁴

Media pembelajaran merupakan perantara dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Tim LPM DKI Jakarta, sebagaimana dikutip ulang oleh Jamaludin & Rachmatullah mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan berupa informasi pada kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat merangsang minat dan perhatiannya dalam pembelajaran.¹⁵ Pendapat lain dikemukakan oleh Hamidjojo, sebagaimana dikutip ulang oleh Hosnan yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang

¹⁴ Muhammad Hasan, et al. *Media Pembelajaran*, ed. oleh Fatma Sukmawati, Tahta Media Group (Tahta Media Group, 2021): h. 27

¹⁵ Jamaludin, U. & Rachmatullah, R. (2018). *Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa*. Bekasi : CV. Nurani.

dipadukan dengan tujuan dan isi kurikulum pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi memberi informasi yang berguna bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya, dan media pembelajaran menjadi alat serta materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pelajaran. Terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. *Pertama*, sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. *Kedua*, sebagai sumber belajar. *Ketiga*, sebagai alat bantu untuk untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. *Keempat*, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. Kelima, alat untuk memperoleh dan meningkatkan *skill*. Kelima komponen tersebut berkolaborasi dengan baik akan berimplikasi kepada berhasilnya pencapaian pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan.¹⁷

Adapun tiga ciri-ciri media pembelajaran antara lain;¹⁸

a) Ciri fiksatif

Fiksatif merupakan kemampuan dari sebuah media untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Suatu peristiwa dapat disusun dengan menggunakan media. Hasil obyek yang sudah diambil atau direkam, dengan mudah dapat dipergunakan oleh guru sebagai media dalam pembelajaran. Ciri fiksatif ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

¹⁶ Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.

¹⁷ Muhammad Hasan, et al. *Media Pembelajaran*, ed. oleh Fatma Sukmawati, Tahta Media Group (Tahta Media Group, 2021): h. 29

¹⁸ Muhammad Hasan, et al. *Media Pembelajaran*, ed. oleh Fatma Sukmawati, Tahta Media Group (Tahta Media Group, 2021): h. 29-31.

b) Ciri manipulatif

Manipulatif merupakan kemampuan untuk mengedit dan memanipulasi dokumentasi yang berupa video, gambar maupun audio yang akan dipergunakan sebagai media dalam pembelajaran. Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu yang lebih singkat lima sampai sepuluh menit. Misalnya, bagaimana proses pelaksanaan ibadah haji dapat direkam dan diperpendek prosesnya menjadi lima sampai sepuluh menit. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses terjadinya gempa bumi yang hanya kurang dari satu menit dapat diperlambat sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik bagaimana proses terjadinya gempa tersebut.

c) Ciri distributif

Ciri distributif dari suatu media yaitu media tersebut dapat ditranspormasikan ke beberapa tempat dalam waktu yang bersamaan. Informasi yang direkam dalam bentuk format apa saja dapat diproduksi beberapa kali dan siap untuk digunakan secara berulang-ulang. Contohnya, rekaman video, audio yang disebarkan melalui flashdisk atau *link* yang bisa diakses menggunakan internet. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

Fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu belajar. Pada proses pembelajaran di kelas, perangkat pembelajaran diharapkan mampu untuk meningkatkan minat dan perhatian siswa mengenai pembelajaran yang sedang diajarkan. Pada perangkat pembelajaran ini, meliputi penggunaan media pembelajaran didalamnya. Jamaludin menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, media pembelajaran memiliki fungsi diantaranya :¹⁹

- 1) Alat bantu.
- 2) Sumber belajar.
- 3) Menarik perhatian siswa.
- 4) Mempercepat proses pengajaran.
- 5) Meningkatkan kualitas belajar.

Sementara itu, Sanjaya juga mengungkapkan bahwa fungsi media pembelajaran untuk :²⁰

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.
- 3) Meningkatkan gairah dan motivasi untuk siswa.

Dari apa yang telah disampaikan para ahli di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu, menarik minat siswa, mempermudah komunikasi, sumber belajar dan membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

¹⁹ Jamaludin, U. (2018). *Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa*. Bekasi : CV. Nurani.

²⁰ Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Dalam membuat media pembelajaran terdapat kriteria tertentu agar media yang dibuat dapat sesuai pula dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan. Sementara itu, Sudjana menyatakan bahwa pemilihan media bertujuan supaya kepentingan pengajaran lebih diperhatikan. Kriteria dalam pemilihan media pembelajaran ini meliputi :²¹

- 1) Penggunaannya sesuai dengan alur tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran yang dipilih diselaraskan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa aspek tujuan pembelajaran meliputi pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis yang memungkinkan penggunaan media pembelajaran.
- 2) Mendukung materi pembelajaran, artinya media yang dibutuhkan mudah didapat, mudah digunakan dan praktis.
- 3) Membutuhkan keterampilan guru dalam penggunaannya.
- 4) Pemanfaatan waktu dalam menggunakan media pembelajaran.
- 5) Disesuaikan dengan taraf berpikir siswa agar penggunaannya mudah dipahami siswa.

Dari pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa dalam memilih media pembelajaran diperlukan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian yaitu, objektivitas, rencana pembelajaran, tujuan pembelajaran, waktu penggunaan dan taraf berpikir siswa.

²¹ Sudjana, N. (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

d. Tablet

1. Definisi tablet

Sudah banyak sekali alat-alat elektronik yang berkembang masa ini, industri elektronik terus mengembangkan diri ditengah persaingan global dengan memunculkan inovasi-inovasi terbaru. Termasuk juga *tablet PC (personal computer)* atau yang biasa dikenal dengan sebutan *tablet* saja. Suryanto mengemukakan bahwa *tablet PC* adalah hasil pengembangan inovasi dari laptop atau komputer yang wujudnya menyerupai buku.²²

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Lumeta dia menyatakan bahwa komputer *tablet* pengembangan dari *handphone* yang telah ditambahi dengan fitur-fitur seperti pada personal komputer berupa *email*, *personal organize*, *wifi* dan *bluetooth* yang dapat diinstal pada *device*. *Device* sendiri telah dilengkapi dengan inputan QWERTY miniatur *keyboard* dan *touchscreen*.²³ Sementara itu, Warsihna mengungkapkan bahwa *tablet* merupakan perangkat komputer portabel yang memiliki layar sentuh yang sensitif yang dapat digunakan untuk menulis ataupun menggambar.²⁴

Istilah *tablet* dipopulerkan oleh Microsoft sekitar tahun 2001. Awal mulanya *tablet* menggunakan sistem operasi *windows*, namun nyatanya kurang disambut baik oleh masyarakat. Akhirnya perusahaan *Apple* meluncurkan *iPad* dan *tablet* yang menggunakan sistem operasi *android*. Sejak saat itu *tablet* ramai dipasar *global mobile*. Dengan memiliki layar sentuh atau teknologi *tablet* digital, maka

²² Suryanto, A. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Berbasis *Tablet PC (Personal Computer)* Sebagai Penentu Status GiziGizi. *Saintekno : Jurnal, Sains dan Teknologi*. 11 (1) : 9-20. <https://doi.org/10.15294/saintekno.v11i1.5560>.

²³ Lumeta A. S. M. (2019). Pemanfaatan Komputer *Tablet Android* Sebagai Pengendali Robot Beroda Empat. *Ejournal Teknik Elektro dan Komputer*. 1-7.

²⁴ Warsihna, J, et al. (2016). E-Sabak (*Tablet*) Untuk Pembelajaran Di Indonesia. *Jurnal Teknodik*. 19 (3) : 293-304.

memungkinkan pengguna dapat mempergunakan pulpen digital selain *keyboard* dan *mouse* komputer.²⁵

2. Sejarah komputer tablet

Perangkat TIK yang mengalami perkembangan sangat pesat pada lima tahun terakhir adalah tablet. Tablet saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan terutama dari fitur-fitur yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, dan salah satunya adalah untuk pendidikan. Melihat kondisi tersebut, pada tahun 2011, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mencoba merintis pemanfaatan tablet untuk pendidikan yang diberi nama SabakMoE (Sabak Ministry of Education).²⁶

Secara umum, ada 7 manfaat tablet, yaitu: (1) memuat ribuan buku elektronik dan lebih ringan daripada textbook, (2) mendorong peningkatan jumlah aset digital pendidikan, (3) membantu siswa memahami pelajaran lebih cepat dan mendorong kreatifitas peserta didik, (4) mempersiapkan siswa lebih baik untuk menghadapi persaingan global, (5) isinya dapat selalu dimutakhirkan (update), (6) lebih ramah lingkungan, dan (7) membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efisien.²⁷

Tampilan tablet saat ini cukup menarik, ringan, mudah dibawa ke mana saja, dan sudah menggunakan teknologi layar sentuh. Selain itu, tablet memiliki banyak fitur yang dapat dipilih untuk berbagai keperluan termasuk pendidikan. Khusus untuk pendidikan, tablet dapat berfungsi sebagai alat untuk membaca (e-reader), repositori video (menampilkan video), dan mesin penjelajah web untuk mengakses ribuan

²⁵ Nur Febyanti, et al. "Proses Pemanfaatan Tablet Android Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 3 (2022): 838, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i3.8581>.

²⁶ Jaka Warsihna, Siti Mutmainah, dan Ita Utari, "E-Sabak (Tablet) Untuk Pembelajaran Di Indonesia," *Jurnal Teknodik*, (2016): 293–304, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i3.171>.

²⁷ Suryoprayudo, Sri Hargyanto. (2020). Bahan presentasi "e-Sabak". Jakarta: Pustekkom.

aplikasi, sehingga lebih sering menggantikan peran buku. Adapun Pengenalan tablet dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu Tablet fiksi dan prototype, Tablet awal, dan Tablet modern.

3. Jenis-jenis tablet

Tablet dapat dikelompokkan secara longgar ke dalam beberapa kategori berdasarkan ukuran fisik, jenis sistem operasi yang diinstal, teknologi input dan output, dan kegunaannya. Antara lain; Batu tulis, Tablet mini, Ponsel, 2-in-1, Tablet game, Buku kecil, Tablet bisnis yang disesuaikan, dan Pembaca elektronik.

Penggunaan media tablet dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa hubungan dan kontribusi penting yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Berikut adalah beberapa aspek hubungan antara media tablet dan pembelajaran bahasa Arab:²⁸

- 1) Media tablet memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif melalui aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk belajar bahasa Arab.
- 2) Tablet memberikan akses mudah ke berbagai sumber belajar seperti kamus digital, latihan tata bahasa, video tutorial, dan aplikasi pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Siswa dapat belajar bahasa Arab secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri dengan menggunakan tablet.
- 4) Media tablet membantu dalam pengembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab melalui berbagai aplikasi interaktif dan multimedia.

²⁸ Suparman, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(1), 33-45.

- 5) Dengan aplikasi pembelajaran, siswa bisa mendapatkan umpan balik instan atas latihan dan tugas mereka, yang membantu dalam proses evaluasi dan peningkatan berkelanjutan.

2. Kemampuan berbahasa Arab

a. Pengertian kemampuan

Secara bahasa kemampuan sama dengan kesanggupan atau kecakapan. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa.²⁹ Dalam bahasa Arab terdapat sebuah istilah maharat atau dalam bahasa Indonesia berarti “keterampilan”. Dalam bahasa Arab, maharat terdiri atas 4 bagian, di antaranya: maharatul-kitabah, maharatul qira’ah, maharatul-kalam, dan maharatul-istima’.³⁰ Dalam pembelajaran bahasa yang menjadi tujuan utama adalah penguasaan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa mengacu pada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata. Dengan Kemampuan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa sebagai suatu bentuk berkomunikasi.³¹

b. Bahasa Arab

Sebagai kaum muslimin bahasa arab merupakan bahasa yang paling istimewa di karenakan bahasa tersebut di gunakan dalam al-quran, dan di gunakan juga dalam ibadah-ibadah lainnya. Sumber utama keilmuan itu ada pada Al- Qur'an dan

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), ed. 3, cet. 4.

³⁰ Talqis Nurdianto. *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. 1st ed. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.

³¹ Muh. Abrar dan Asriani, “Hubungan Kemampuan Bahasa Arab terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas XI SMA Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2019/2020,” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (2023): 35–43

penggunaan bahasa Arab dalam Al –Qur'an itu juga menjadi sebab utama keistimewaan bahasa Arab dan para ulama bekerja keras dalam memahaminya hingga ilmu yang ada pada Al-Qur'an dapat di temukan dan di pahami maknanya.³²

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan. Kosakata bahasa Arab mencakup semua domain dan bidang. Istilah-istilah yang disebutkan dalam kamus bahasa Arab menunjukkan hal ini. Dalam bahasa Arab, satu kata bisa mempunyai banyak arti jika dibentuk. Misalnya, istilah "ain", yang bisa merujuk pada mata yang melihat, mata air, negara, lokasi, kepala suku, panglima militer, diri sendiri, pembayaran moneter satu kali, sejenis uang, dan sejenisnya. Huruf "ain." Istilah-istilah tertentu bahkan digunakan lebih dari satu atau dua kali untuk menunjukkan hal yang sama atau makna yang berkaitan. Analisis struktur ayat Arab secara sempurna diatur oleh kaidahnya (i'rab).³³

Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat islam, hal ini dikarenakan Alquran dan Hadis yang merupakan pedoman hidup umat islam dalam beribadah dan bertingkah laku ditulis dalam bahasa Arab. Berdasarkan hal tersebut, maka bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari Umat Islam, karena untuk memahami ajaran Islam secara kaffah diperlukan penguasaan bahasa Arab secara matang, sebagaimana Allah Swt. menegaskan dalam QS. Yusuf (12): 2.³⁴

³² Nurul Fadillah et al., “Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an” 2, no. 1 (2024): 146–56, <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.664>.

³³ Risna. (2023). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an: Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Al-MUALLAQAT*, 2(2), 01-14.

³⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2018), h. 3

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahannya:

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alquran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.³⁵

c. Karakteristik Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Unik artinya bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan universal berarti adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya.

Adapun karakteristik universal bahasa Arab sebagai berikut:³⁶

a) Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam. Keberagaman gaya bahasa tersebut meliputi: 1) Ragam sosial atau sosiolek, ragam bahasa yang menunjukkan stratifikasi social ekonomi penuturnya. Sebagai contoh, bahasa yang digunakan oleh penutur yang kurang berpendidikan, ragam bahasa standar (*fusha*) dan ragam pasaran (*'amiyah*) dan demikian pula ragam bahasa pekerja pabrik tidak sama dengan bahasa politikus. 2) Ragam geografis, ragam bahasa yang menunjukkan letak geografis penutur antara satu dengan daerah lainnya, sehingga melahirkan dialek yang beragam pula, seperti bahasa dialek Saudi berbeda dialek Mesir, Syiria, Maroko, dan sebagainya 3) Ragam dialeg ragam bahasa yang menunjukkan integritas kpribadian setiap individu masyarakat.

b) Bahas Arab dapat diekpresikan secara lisan atau tulisan. Namun demikian, bahasa lisan sering dipandang sebagai hakikatnya sebuah bahasa. Realita ini dapat dipahami karena dalam bentang sejarah peradaban manusia terlihat bahwa semua

³⁵ Kementrian Agama RI, Terjemahan Alquran al-karim. (Solo PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2020)

³⁶ Abdus salam mubarak, "Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018

manusia itu berbahasa lisan. meski sebagian dari mereka tidak menulis atau tidak mengenal lambang tulisan. Dengan kata lain terkadang ditemukan adanya manusia yang mampu berkomunikasi secara lisan dengan lancar padahal ia buta huruf, tidak bisa baca tulis.

c) Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan gejala berpindahpindahny makna kata sesuai dengan konteks zaman, tempat dan kondisi yang berlaku. Makna kata dalam bahasa Arab senantiasa mengikuti variasi konteks yang ada, seperti kata ضرب yang bisa berarti macam-macam: memukul, menggigit, membakar, menembak, membacok membuat contoh, mengadakan perjalanan dan sebagainya

Untuk mengenal bahasa arab itu sendiri, pertama kali manusia mengenal bahasa melalui sebuah pendengaran, kemudian berbicara, membaca, lalu menulis. Dilihat dari tingkat jenjang pendidikan sejak usia dini hingga usia tua. Begitupun dengan mengenal karakteristik bahasa Arab hendaknya pertama yang dilakukan dengan orang tua memasukkan anaknya kedalam lingkungan sekolah yang mendukung pendidikan bahasa Arab. Sehingga guru dapat menciptakan ruang belajar yang selalu aktif dalam penggunaan bahasa arab sebagai penunjang dasar untuk mengenal karakteristik bahasa Arab.³⁷

d. Keterampilan Berbahasa Arab

Keterampilan berbahasa dapat di peroleh dengan pembiasaan, pembiasaan itu sendiri wujud dan pelaksanaannya adalah latihan berulang kali yang membutuhkan metode-metode tertentu. Keterampilan berbahasa yang dimaksud yaitu: menyimak,

³⁷ Zubaidillah, M. H. (2023). Pentingnya Pendidikan Bahasa Arab dan Pemahaman Al-Quran dalam Pengembangan Anak-anak Muslim: Tinjauan Multi-Dimensi.

bercakap, membaca dan menulis. Sebagai keterampilan, untuk menguasainya dibutuhkan latihan berkelanjutan dan penggunaannya secara aplikatif.³⁸

Bahasa Arab sebagaimana bahasa-bahasa yang lain memiliki empat keterampilan berbahasa (مَهَارَةُ اللُّغَةِ) atau dikenal pula dengan فُنُونُ اللُّغَةِ (seni-seni bahasa). Dengan menggunakan kata maharah dapat dipahami bahwa aspek paling mendasar dari bahasa itu adalah alat komunikasi, dan keterampilan adalah bagian yang paling mendasar ketika menggunakan bahasa. Keempat maharah itu antara lain adalah مهارة (keterampilan mendengar), مهارة الكلام (keterampilan berbicara), مهارة القراءة (keterampilan membaca), dan مهارة الكتابة (keterampilan menulis).³⁹

Meskipun secara garis besar keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat macam sebenarnya dibalik ke empat keterampilan tersebut terdapat satu ilmu yang sangat penting untuk dikuasai. Ilmu itu dikenal dengan ilmu *qawaid* (gramatikal) yang secara garis besar terdiri atas dua bagian, yaitu *nahwu* dan *sharaf*.

e. Pembelajaran Bahasa Arab

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).⁴⁰

³⁸ Abdus Salam Mubarak, “Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

³⁹ Achmad Hafi, et al. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Psikolinguistik Generatif Transformatif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2024): 17–31,

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 18-19

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁴¹

Pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha memotivasi para peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian mereka nantinya punya kepercayaan diri dan ketertarikan untuk mempelajari serta akan terbentuk sikap belajar *reseptif*, yaitu sikap belajar yang menganggap bahasa Arab bukanlah sesuatu beban tetapi merupakan sesuatu yang dinikmati.⁴² Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses peniruan dan kebiasaan. Keterampilan yang dicapai ialah sejauhmana bagaimana bahasa arab yang dipelajari dapat ditiru dan dikuasai termasuk dalam pemaknaan. Pembelajaran bahasa arab juga menjadi sebuah langkah yang harus terencana. Tidak dapat dilakukan secara serampangan dan tanpa arah yang jelas. Adapun pembelajaran bahasa yang integratif seperti mendahulukan yang mudah kemudian yang sulit, bertahap sesuai dengan kemampuan dan perkembangan psikologi anak.⁴³

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang mempunyai berbagai spesifikasi dan keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya yang ada di dunia. Spesifikasi dan keistimewaan tersebut sekaligus menjadi kesulitan di dalam mempelajari, terutama bagi non-Arab. Kesulitan tersebut dapat dilihat pada

⁴¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4

⁴² Kaharuddin Ramli, *Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2019), h. 42

⁴³ Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, h. 52-54

pengucapan huruf-huruf Arab, perubahan-perubahan kata, hukum *i'rab* dan sebagainya.⁴⁴ Belajar bahasa Arab tidak dapat dilakukan dengan instan dan jangka waktu yang pendek. Apalagi kalau mengandaikan bahwa ada mantra khusus untuk mendapatkan kemampuan untuk berbahasa dalam sekejap. Ini mustahil untuk didapatkan. Belajar bahasa memerlukan ketekunan, perhatian dan kesinambungan.⁴⁵

Setiap pembelajaran yang dilakukan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak (*Istima'*), berbicara (*Kalam*), membaca (*Qira'ah*) dan menulis (*Kitabah*).
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang adanya keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.⁴⁶

f. Kompetensi Bahasa Arab

Kompetensi merupakan pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang diperoleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik, sehingga dalam hal ini pengertian kompetensi itu sendiri disebutkan baik secara bahasa dan menurut beberapa para ahli diantaranya:

⁴⁴ Kaharuddin, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah", *Jurnal Studi Pendidikan*, Vol XVI, No. 1, 2018, h. 63

⁴⁵ Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, h. 65

⁴⁶ Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa (Arab) Di Indonesia", *Jurnal Al-Maqoyis*, Vol.1 No.1, Januari- juni 2016, h. 142

kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence* yang berarti kecakapan, kemampuan kompetensi serta wewenang.⁴⁷ Suja'i dalam buku Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab menjelaskan kata *competence* dalam bahasa Arab adalah *kafa'ah*. Jadi kata kompetensi berasal dari kata *competence* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut. Sehingga bahasa Arab mempunyai sebuah tujuan yang sangat tinggi yaitu untuk memiliki kompetensi berbahasa. Sehingga seseorang dapat menggunakan bahasa itu untuk memenuhi keperluan hidupnya. Misalnya untuk berkomunikasi dalam rangka mengungkapkan dan menyampaikan pesan kepada orang lain, atau meminta bantuan dalam mencapai keinginannya.⁴⁸

g. Pentingnya Belajar Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa wahyu, Alquran menyebutkan bahasa Arab sebagai bahasa wahyu di beberapa ayat didalam Alquran. Bahasa Arab adalah bahasa Alquran, bukan hanya sekedar bahasa bangsa tertentu, bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi umat Islam untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa memiliki dan kepedulian terhadap bahasa Arab, karena kalau bukan kita umat Islam, siapa lagi yang mau peduli.⁴⁹

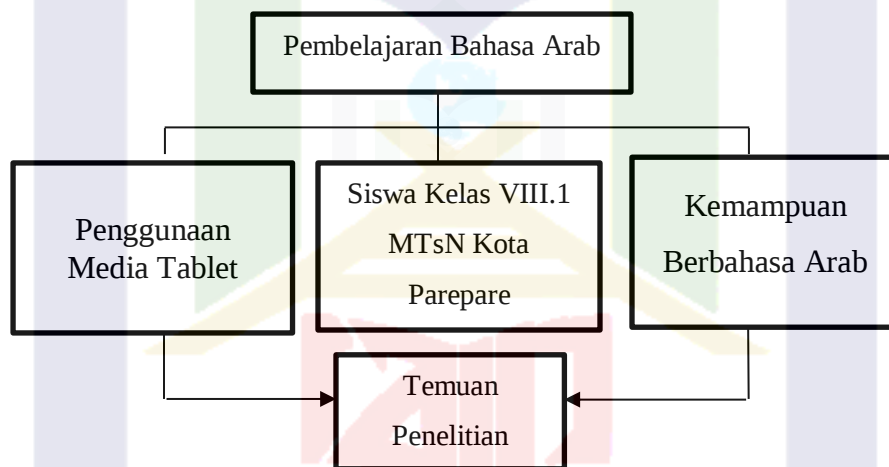
⁴⁷ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2019), cet. 26, h. 132.

⁴⁸ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2016), h .14

⁴⁹ R. Umi Baroroh dan Fauziah Nur Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–96, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah sebuah teori berupa konsep tentang pola korelasi antara konsep atau variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁵⁰ Pada dasarnya kerangka pikir berisi tentang garis besar penelitian yang hendak dilaksanakan oleh peneliti. Oleh karena itu, kerangka pikir digunakan untuk mengembangkan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dan masalah yang diangkat dalam penelitian. Dari beberapa penjelasan tersebut, maka tergambarlah konsep kerangka pikir penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Bagan kerangka pikir diatas menjelaskan tentang pengaruh penggunaan Media Tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Penelitian ini akan melihat pengaruh antara variabel X dalam hal ini penggunaan Media Tablet dan variabel Y kemampuan berbahasa Arab.

⁵⁰ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), h. 31

D. Hipotesis

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata hypo yang artinya di “bawah” dan thesa yang merupakan “kebenaran”. Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji, sebab hipotesis ialah kesimpulan teoretis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori.⁵¹ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan media tablet pada siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare berada dalam kategori baik.
2. Kemampuan berbahasa Arab pada siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare berada dalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh pada penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

⁵¹ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2017), h. 123

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan hubungan kausal, yang merujuk pada hubungan sebab akibat antara variabel-variabel. Hubungan kausal terdiri dari variabel independen, yang berperan sebagai faktor penyebab atau mempengaruhi, dan variabel dependen, yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai akibat dari variabel independen.⁵² Adapun desain penelitiannya yakni:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X: Penggunaan Media Tabet (Variabel Bebas)

Y: Kemampuan Berbahasa Arab (Variabel Terikat)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani Km.2, Ujung Baru, Kecamatan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 57-59

Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan telah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang.

2. Waktu Penelitian

Estimasi waktu penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti). Dan mengacu pada kalender sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Berikut rincian populasi penelitian:

Tabel 3.1 Populasi Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII.1	31
2.	VIII.2	34
3.	VIII.3	29
4.	VIII.4	30
5.	VIII.5	32
6.	VIII.6	29
Jumlah		185

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R & D* (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018). h.80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel total atau sampel jenuh seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁴

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Metode Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas VIII.1, dengan alasan karena hanya kelas VIII.1 yang menggunakan media tablet pada setiap pembelajarannya. Jadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 20 perempuan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Kualitas pengumpulan data menjadi bagian yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas data hasil penelitian. Berbagai cara dapat dilakukan dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

1. Observasi

Secara umum yang dimaksud dengan observasi diartikan sebagai langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan data, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun gejala objek

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R & D* (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018). h. 61.

yang diteliti dapat dipertanggung jawabkan kendalanya (*reabilits*) serta keabsahannya (*validitasnya*).⁵⁵

Adapun objek observasi dalam penelitian ini adalah penggunaan media tablet serta pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 MTsN Kota Parepare.

2. Angket / kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁶ Jenis kuesioner atau angket yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup, dimana responden hanya perlu menandai salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian, sebagai alat yang digunakan dalam pengukuran suatu fenomena yang telah terjadi, diterapkan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini berupa daftar pernyataan yang disusun secara tertulis, bertujuan untuk mengumpulkan data berupa jawaban dari para responden.

Skala Likert, digunakan sebagai metode pengukuran untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Skala Likert yang diadopsi dalam penelitian ini memiliki rentang skor antara 1 hingga 5. Pemilihan skala ini dilakukan agar jawaban responden dapat secara pasti mengindikasikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Dengan demikian, diharapkan hasil jawaban responden menjadi lebih relevan dan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap aspek-aspek yang diteliti.⁵⁷

⁵⁵ Dewi, et.al, (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h, 93.

Tabel 3.2 Skor skala likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga perolehan data akan diperoleh secara lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.⁵⁸ Metode dokumentasi ini dapat berupa nilai mata pelajaran Bahasa Arab dan daftar nilai peserta didik.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui lebih jelas maksud dari pembahasan tentang pengaruh penggunaan media Tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa, maka peneliti akan memaparkan definisi operasional variabel yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Tablet

Penggunaan media tablet yang dimaksud adalah pemanfaatan perangkat tablet sebagai alat bantu peserta didik dalam proses belajar bahasa Arab yang meliputi

⁵⁸ Sri Anjarwati, et.al, (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Rey Media Grafika.

tentang akses materi pembelajaran, dimana siswa menggunakan tablet untuk mengakses buku teks digital, materi pembelajaran, video edukatif, dan konten multimedia yang relevan dengan bahasa Arab.

2. Kemampuan Berbahasa Arab

Kemampuan berbahasa Arab adalah kemampuan berbahasa siswa yang merujuk pada tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Arab. Indikator dalam kemampuan berbahasa Arab yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis siswa dalam bahasa Arab. Dalam penelitian ini nilai dari kemampuan berbahasa Arab diadopsi dari nilai yang diberikan oleh Guru dengan merujuk pada indikator diatas.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang dipergunakan dalam studi ini berupa tes tertulis yang terdiri dari 20 butir soal untuk variabel X yaitu penggunaan media Tablet. Sedangkan untuk variabel Y, yaitu kemampuan berbahasa Arab tidak menggunakan daftar pertanyaan, karena peneliti langsung mengambil data atau nilai dari hasil pembelajaran Bahasa Arab berupa nilai ulangan harian, pada guru mata pelajaran Bahasa Arab. Penggunaan tes tertulis bertujuan untuk mengumpulkan data terkait pengaruh penggunaan media Tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab.

Berikut ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data instrumen:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel		Indikator	No. Item Instrumen
Penggunaan	Media	Kemudahan Penggunaan	1,2,3

Tablet	Ketersediaan Konten	4,5,6
	Interaktivitas	7,8,9
	Kualitas Pembelajaran	10,11,12
	Aksesibilitas dan Ketersediaan	13,14,15
	Dukungan Guru dan Teman	16,17,18
	Motivasi	19,20

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana alat tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam hal ini, validitas kuesioner dapat diuji dengan melakukan korelasi antara skor (nilai) setiap pertanyaan dengan skor total kuesioner. Teknik korelasi yang umum digunakan adalah teknik korelasi product moment, dan nilai korelasi dapat diuji kebermaknaannya dengan melihat tabel nilai product moment atau menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Jika hasil uji korelasi menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat dan signifikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total kuesioner, itu menandakan bahwa pertanyaan tersebut memiliki validitas yang baik. Sebaliknya, jika korelasi lemah atau tidak signifikan, pertanyaan tersebut mungkin tidak valid dan perlu dipertimbangkan untuk diubah atau dihilangkan dari instrumen pertanyaan.⁵⁹

⁵⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Karya Ilmiah* (Cet, 4; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 123

Adapun perhitungan validitas uraian menggunakan software SPSS dan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁶⁰

Item instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid. r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Nilai r_{tabel} dihitung dengan menggunakan rumus $df=N-2$, dimana N adalah jumlah peserta tes.⁶¹

Berdasarkan rumus uji validitas tes dan butir soal diatas keterkaitan keduanya terletak pada reliabilitas pengukuran dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang valid, tetapi reliabilitas dapat diperoleh tanpa harus valid. Butir tes yang valid dan reliabel menunjukkan kesesuaian kompetensi yang harus dikuasai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

⁶⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁶¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016).

Setelah melakukan uji validitas menggunakan software IBM SPSS dengan jumlah soal uji coba sebanyak 20 pernyataan kepada 20 responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Tablet

NO soal	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,647	0,444	Valid
2	0,607	0,444	Valid
3	0,051	0,444	Tidak Valid
4	0,630	0,444	Valid
5	0,671	0,444	Valid
6	0,614	0,444	Valid
7	0,686	0,444	Valid
8	0,698	0,444	Valid
9	0,575	0,444	Valid
10	0,624	0,444	Valid
11	0,587	0,444	Valid
12	0,634	0,444	Valid
13	0,570	0,444	Valid
14	0,561	0,444	Valid
15	0,312	0,444	Tidak Valid

16	0,219	0,444	Tidak Valid
17	0,620	0,444	Valid
18	0,033	0,444	Tidak Valid
19	0,608	0,444	Valid
20	0,636	0,444	Valid

b. Uji Reabilitas

Konsistensi instrumen dapat diukur melalui uji reliabilitas, yang mengevaluasi sejauh mana tes tersebut memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan dalam pengukuran variabel yang diuji. Jika hasil uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, maka instrumen dianggap sangat reliable.⁶² Proses uji reliabilitas ini dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, dan mengacu pada rumus alpha cronbach yang diberikan di bawah ini.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.⁶³

⁶² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011).

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliable.⁶⁴

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel X dan Y.

Tabel 3.5 Uji Reabilitas Angket Penggunaan Media Tablet

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	16

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

G. Teknik Analisis Data

Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian.⁶⁵ Adapun teknik analisis data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistika yang digunakan untuk memeriksa data dengan cara merangkum atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa berniat membuat kesimpulan umum atau generalisasi yang luas. Statistik deskriptif dapat diterapkan ketika peneliti hanya ingin memberikan penjelasan terhadap data sampel tanpa bermaksud menyimpulkan sesuatu yang berlaku secara umum untuk populasi dari mana sampel tersebut diambil.⁶⁶

⁶⁴ V Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta (Pustaka baru press, 2016).

⁶⁵ Moh. Kasim, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2021)

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2020.

Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau ringkasan data, termasuk nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, dan sebagainya.⁶⁷ Dalam konteks penelitian ini, perhitungan statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa data sampel dan menggeneralisasikan temuan tersebut ke seluruh populasi. Proses ini mencakup pemeriksaan prasyarat statistik dan uji hipotesis sebagai bagian dari analisis statistik inferensial.

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan untuk mengevaluasi apakah analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁶⁸ Uji normalitas, uji linieritas, dan uji signifikansi koefisien korelasi merupakan uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel bebas dan variabel terikat bersifat normal atau tidak.⁶⁹ Dalam penerapan uji normalitas, dapat menggunakan uji One-sample Kolmogorov-Smirnov pada perangkat lunak SPSS, dengan kriteria bahwa jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.⁷⁰

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Ketiga)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2020.

⁶⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021).

⁷⁰ Agus Susanto dan Sugiyono, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lirsa* (Bandung: Alfabeta, 2015).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pemeriksaan linearitas ini memungkinkan penentuan keberadaan keterkaitan linear antara keduanya. Jika nilai Signifikansi Deviasi dari Garis Regresi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁷¹ Metode uji linearitas pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS.

3) Uji Signifikansi koefisien korelasi

Tujuan dari uji signifikansi adalah untuk mengevaluasi arah keterkaitan, kekuatan hubungan, dan signifikansi kuat asosiasi antara variabel X dan Y. Uji signifikansi koefisien korelasi pada Software SPSS diperoleh dari tabel Correlation. Jika sig. (2-tailed) nilainya lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁷² Tabel 3.6 dapat digunakan untuk menentukan besarnya korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel.

Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber Data: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

⁷¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 2020.

⁷² Eddy dan Ferani Eva zulvia Roflin, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021).

b. Uji Hipotesis

1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah solusi jangka pendek untuk topik penelitian yang tidak membandingkan atau tidak menghubungkan satu variabel lainnya (deskriptif). Dalam arti lain, hipotesis deskriptif dalam pandangan Sugiyono merupakan solusi sementara terhadap masalah deskriptif yang melibatkan variabel bebas, baik satu atau banyak variabel.⁷³ Karena ada dua variabel dalam penelitian ini, ada dua hipotesis deskriptif yaitu:

a) Hipotesis deskriptif variabel penggunaan media Tablet (X):

$$H_0 : \mu \leq 79\%$$

$$H_1 : \mu > 79\%$$

b) Hipotesis deskriptif variabel kemampuan berbahasa Arab (Y):

$$H_0 : \mu \leq 69\%$$

$$H_1 : \mu > 69\%$$

Dengan menggunakan software SPSS, kami menguji dua hipotesis deskriptif di atas dengan uji-t satu sampel. Rumus untuk uji-t satu sampel adalah:

$$T = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata-rata sampel

μ = Rata-rata populasi

S = Simpangan baku sampel

n = Banyak data.⁷⁴

⁷³ Siti Rapingah, Buku Ajar Metode Penelitian (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022)

⁷⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 2020.

Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.⁷⁵

Adapun kriteria pengujian saat menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel One Sample T-Test dengan kriteria apabila nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah pernyataan yang melibatkan hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih.⁷⁶ Dalam penelitian ini, diberikan hipotesis asosiatif yang mencoba menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tertentu.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Dengan menggunakan software SPSS, uji hipotesis asosiatif menggunakan uji F. Rumus uji F adalah berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel.⁷⁷

Kriteria pengujian adalah apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.⁹⁶ Adapun pada software SPSS dapat melihat tabel ANOVA, jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

⁷⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2010).

⁷⁶ Hanief dan Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017).

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2020.

Setelah mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel X dan variabel Y, analisis regresi linear dilaksanakan untuk mengevaluasi dampak variabel X terhadap variabel Y.⁷⁸

Pendekatan yang digunakan adalah regresi linear sederhana, dengan persamaan langsung regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat/ variabel yang dipengaruhi

X = variabel bebas/ variabel yang mempengaruhi

a = konstanta

β = koefisien regresi.⁷⁹

Selanjutnya, kita bisa memanfaatkan rumus Koefisien Determinasi untuk menilai sejauh mana kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y.

$$Kd = (r^2 \times 100)\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi.⁸⁰

⁷⁸ Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019).

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 2020.

⁸⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2010).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Tablet Siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare dengan menggunakan pengumpulan data berupa angket yang sudah valid. Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare yg berjumlah 31 orang. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Penggunaan Media Tablet (X)

Statistics		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		69.45
Std. Error of Mean		1.724
Median		70.00
Mode		71
Std. Deviation		9.599
Variance		5.858
Skewness		-4.637
Std. Error of Skewness		6.729
Kurtosis		-15.027
Std. Error of Kurtosis		13.133
Range		27
Minimum		53
Maximum		80
Sum		2153

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

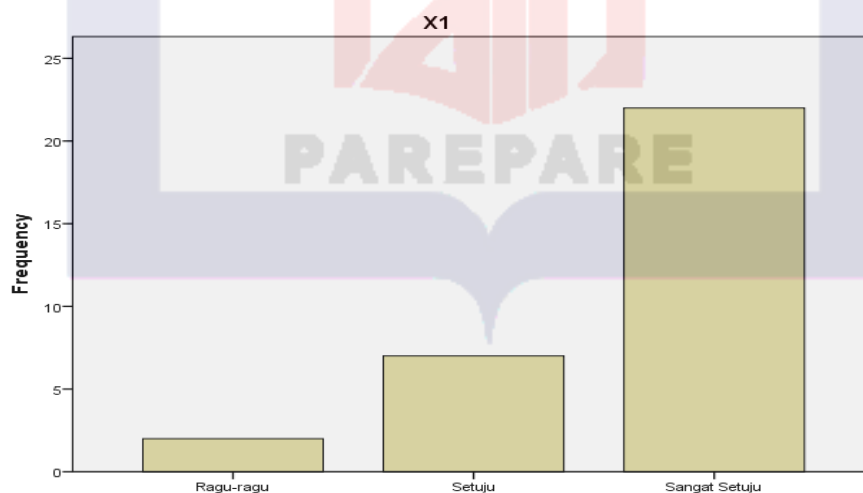
Adapun tabel distribusi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	6.5	6.5	6.5
	Setuju	7	22.6	22.6	29.0
	Sangat Setuju	22	71.0	71.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Saya merasa mudah menggunakan tablet untuk belajar bahasa Arab”, terdapat 22 responden (71,0%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 7 responden (22,6%) menyatakan setuju, dan 2 responden (6,5%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



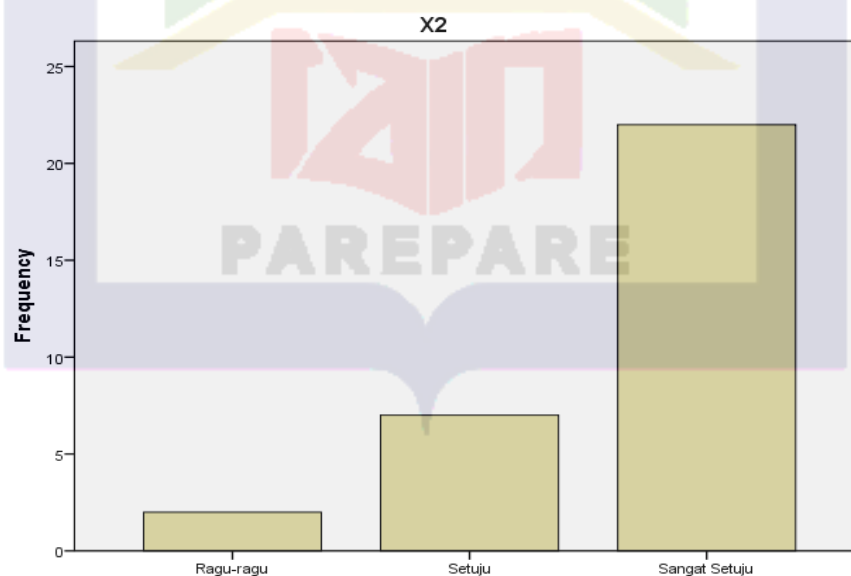
Gambar 4.1. Histogram Item X.1. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item

		X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	6.5	6.5	6.5
	Setuju	7	22.6	22.6	29.0
	Sangat Setuju	22	71.0	71.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Tablet memudahkan saya dalam mengakses aplikasi pembelajaran bahasa Arab”, terdapat 22 responden (71,0%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 7 responden (22,6%) menyatakan setuju, dan 2 responden (6,5%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



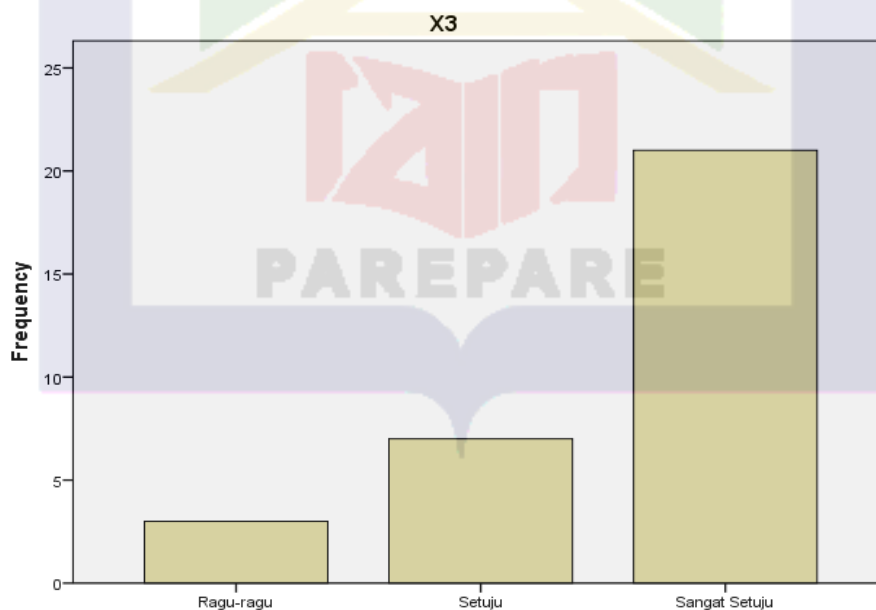
Gambar 4.2. Histogram Item X.2. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	9.7	9.7	9.7
	Setuju	7	22.6	22.6	32.3
	Sangat Setuju	21	67.7	67.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Tablet menyediakan berbagai aplikasi dan materi yang berguna untuk belajar bahasa Arab”, terdapat 21 responden (67,7%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 7 responden (22,6%) menyatakan setuju, dan 3 responden (9,7%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



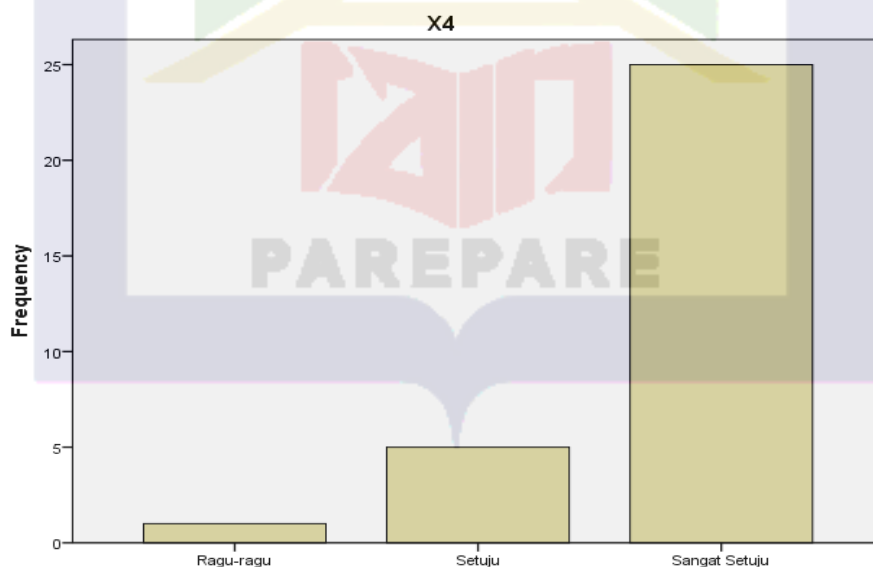
Gambar 4.3. Histogram Item X.3. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	1	3.2	3.2	3.2
	Setuju	5	16.1	16.1	19.4
	Sangat Setuju	25	80.6	80.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Saya dapat dengan mudah menemukan materi pembelajaran bahasa Arab yang saya butuhkan di tablet”, terdapat 25 responden (80,6%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 5 responden (16,1%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3,2%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



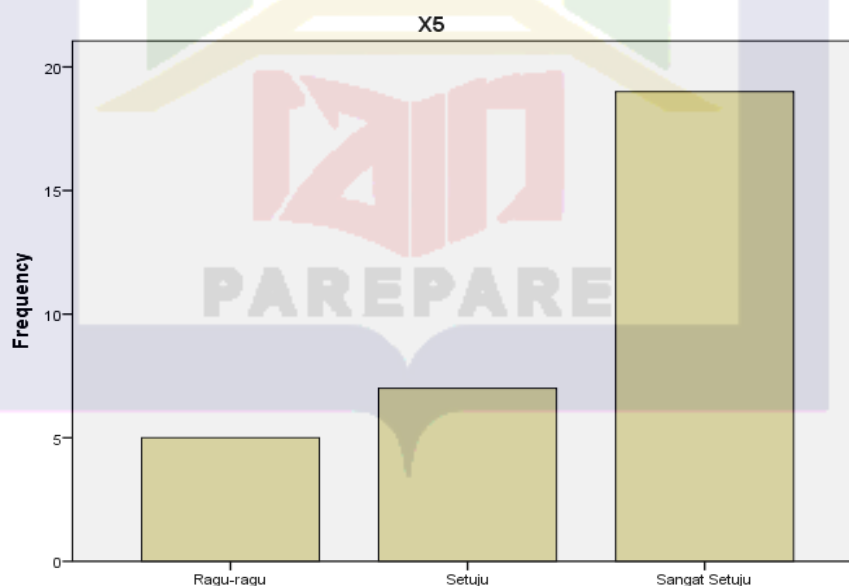
Gambar 4.4. Histogram Item X.4. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item

		X5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	5	16.1	16.1	16.1
	Setuju	7	22.6	22.6	38.7
	Sangat Setuju	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Konten pembelajaran bahasa Arab di tablet cukup lengkap dan bermanfaat”, terdapat 19 responden (61,3%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 7 responden (22,6%) menyatakan setuju, dan 5 responden (16,1%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



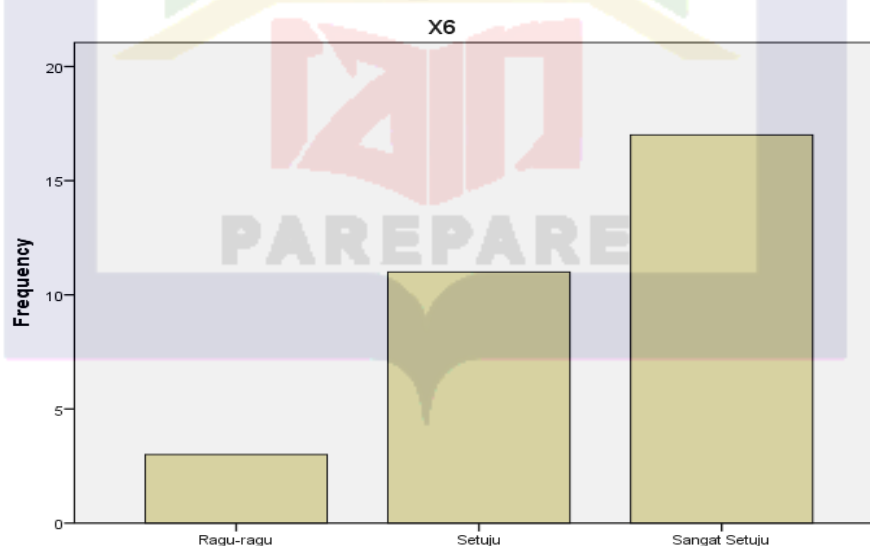
Gambar 4.5. Histogram Item X.5. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item

		X6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	9.7	9.7	9.7
	Setuju	11	35.5	35.5	45.2
	Sangat Setuju	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Aplikasi di tablet menawarkan latihan interaktif yang membantu saya belajar bahasa Arab dengan lebih baik”, terdapat 17 responden (54,8%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 11 responden (35,5%) menyatakan setuju, dan 3 responden (9,7%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



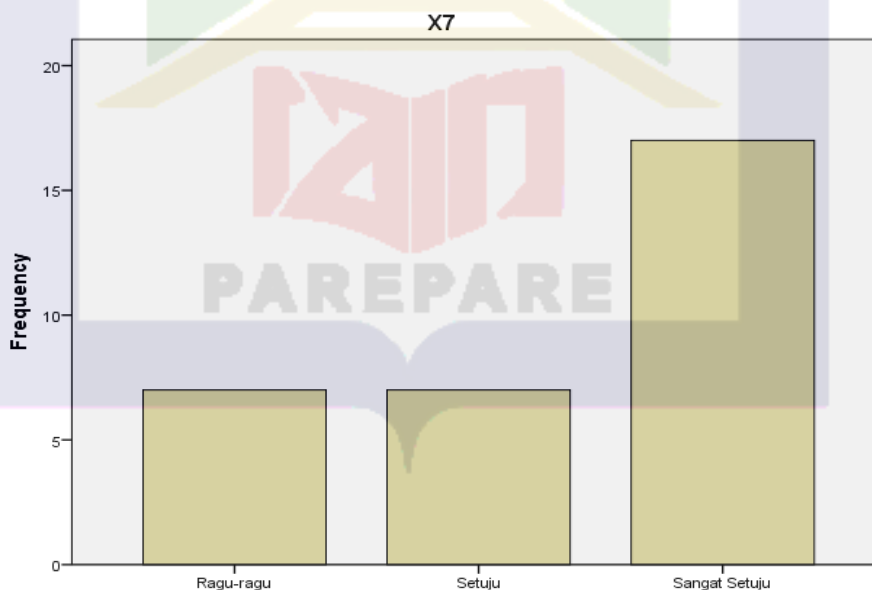
Gambar 4.6. Histogram Item X.6. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item

		X7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	7	22.6	22.6	22.6
	Setuju	7	22.6	22.6	45.2
	Sangat Setuju	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Tablet menyediakan fitur latihan berbicara yang membantu saya dalam pengucapan bahasa Arab”, terdapat 17 responden (54,8%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 7 responden (22,6%) menyatakan setuju, dan 7 responden (22,6%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



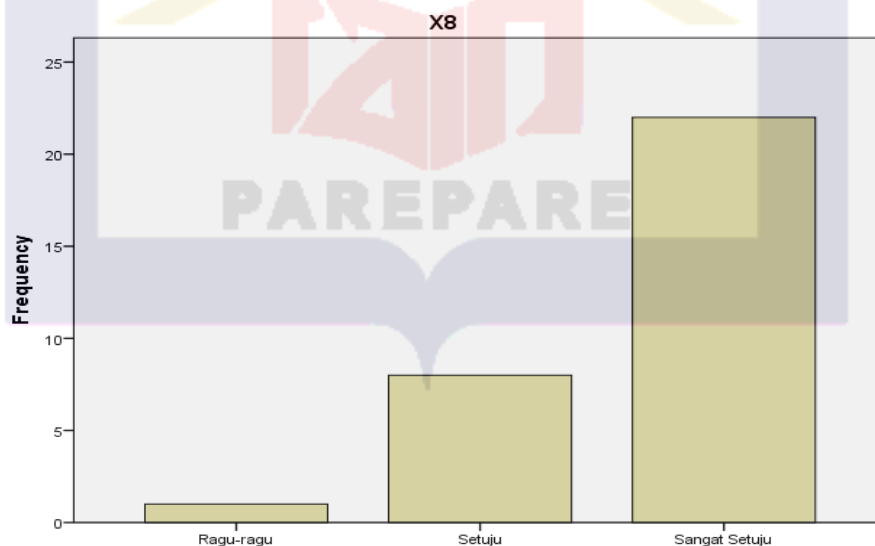
Gambar 4.7. Histogram Item X.7. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item

		X8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	1	3.2	3.2	3.2
	Setuju	8	25.8	25.8	29.0
	Sangat Setuju	22	71.0	71.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Saya merasa lebih tertarik untuk berlatih bahasa Arab ketika menggunakan tablet dibandingkan dengan metode tradisional”, terdapat 22 responden (71,0%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 8 responden (25,8%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3,2%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



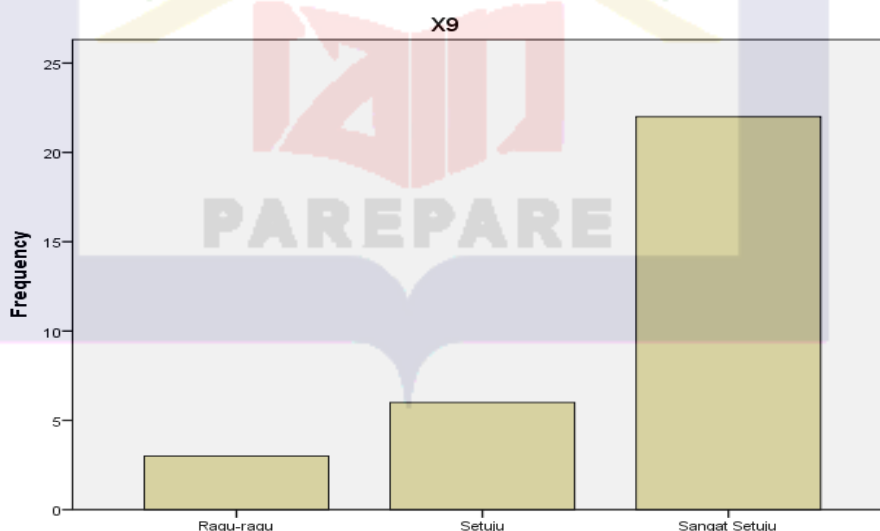
Gambar 4.8. Histogram Item X.8. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item

X9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	9.7	9.7	9.7
	Setuju	6	19.4	19.4	29.0
	Sangat Setuju	22	71.0	71.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Pembelajaran bahasa Arab melalui tablet lebih efektif dalam membantu saya memahami materi dibandingkan dengan buku teks”, terdapat 22 responden (71,0%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 6 responden (19,4%) menyatakan setuju, dan 3 responden (9,7%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



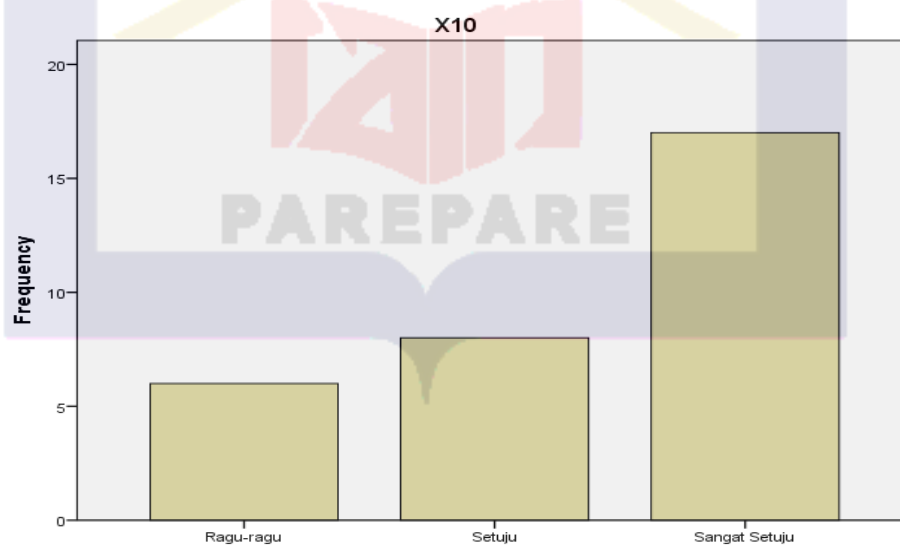
Gambar 4.9. Histogram Item X.9. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item

X10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	6	19.4	19.4	19.4
	Setuju	8	25.8	25.8	45.2
	Sangat Setuju	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Tablet menyediakan alat bantu yang membantu saya dalam mempelajari kosakata dan tata bahasa Arab”, terdapat 17 responden (54,8%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 8 responden (25,8%) menyatakan setuju, dan 6 responden (19,4%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



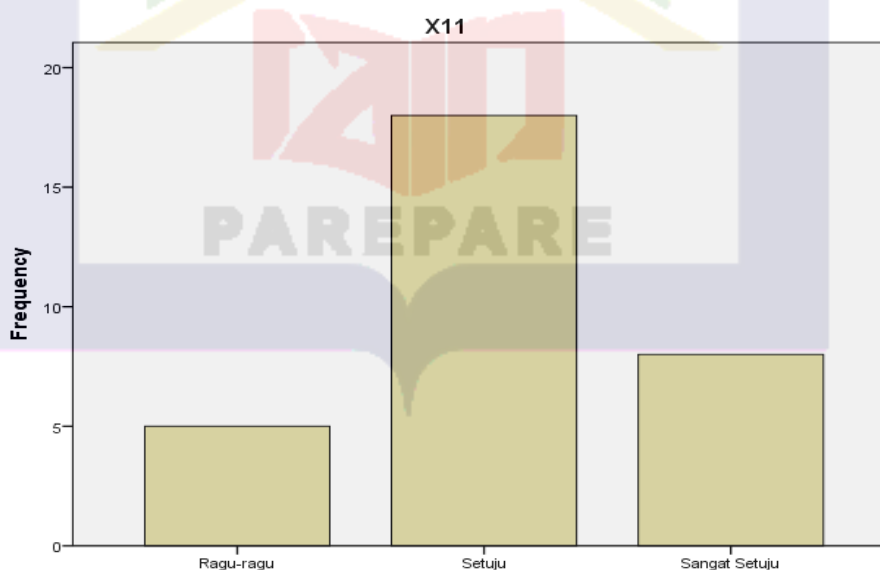
Gambar 4.10. Histogram Item X.10. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item

X11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	5	16.1	16.1	16.1
	Setuju	18	58.1	58.1	74.2
	Sangat Setuju	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Saya merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan tablet mempercepat pemahaman saya terhadap materi pelajaran”, terdapat 8 responden (25,8%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 18 responden (58,1%) menyatakan setuju, dan 5 responden (16,1%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



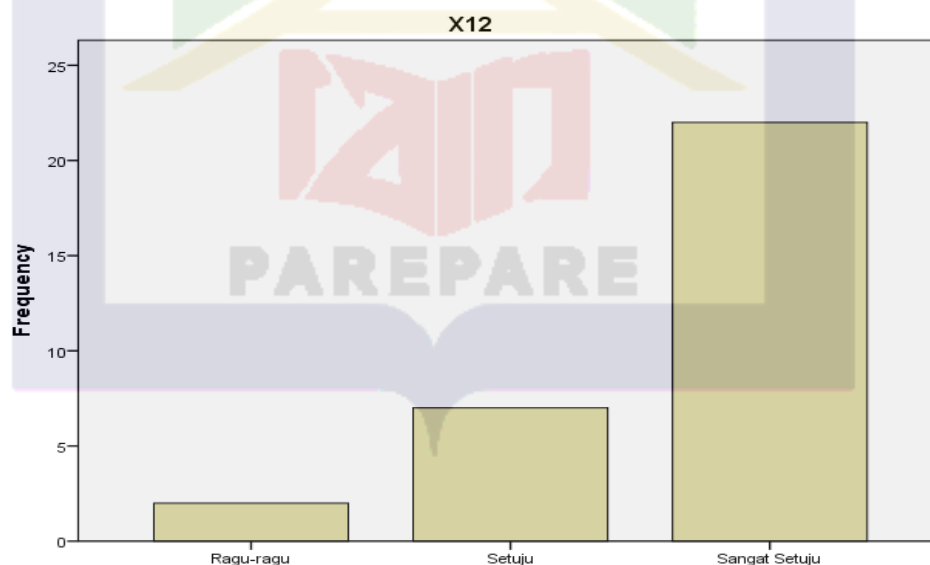
Gambar 4.11. Histogram Item X.11. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item

		X12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	6.5	6.5	6.5
	Setuju	7	22.6	22.6	29.0
	Sangat Setuju	22	71.0	71.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “Saya dapat mengakses tablet kapan saja untuk belajar bahasa Arab”, terdapat 22 responden (71,0%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 7 responden (22,6%) menyatakan setuju, dan 2 responden (6,5%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



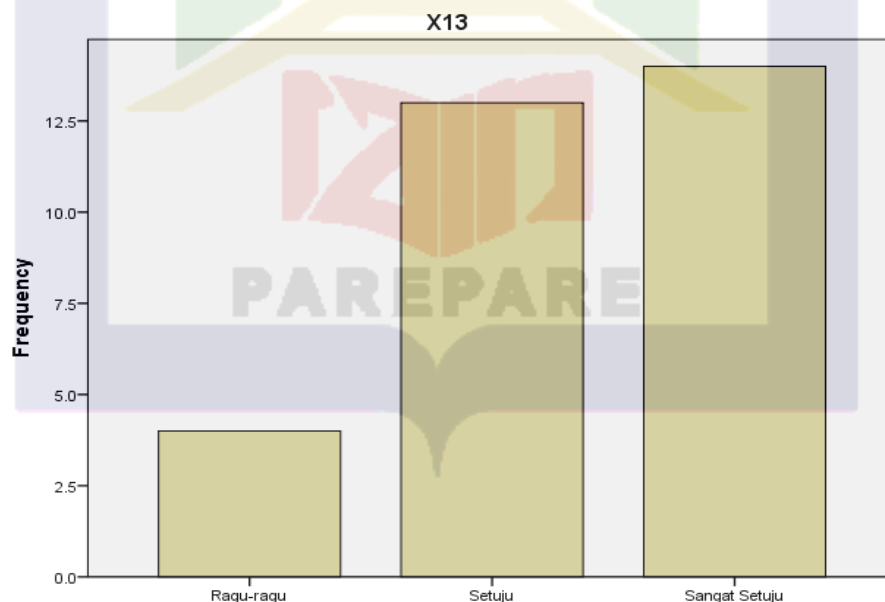
Gambar 4.12. Histogram Item X.12. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item

X13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	4	12.9	12.9	12.9
	Setuju	13	41.9	41.9	54.8
	Sangat Setuju	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa “Tablet memudahkan saya dalam mengerjakan latihan bahasa Arab di luar jam pelajaran”, terdapat 14 responden (45,2%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 13 responden (41,9%) menyatakan setuju, dan 4 responden (12,9%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



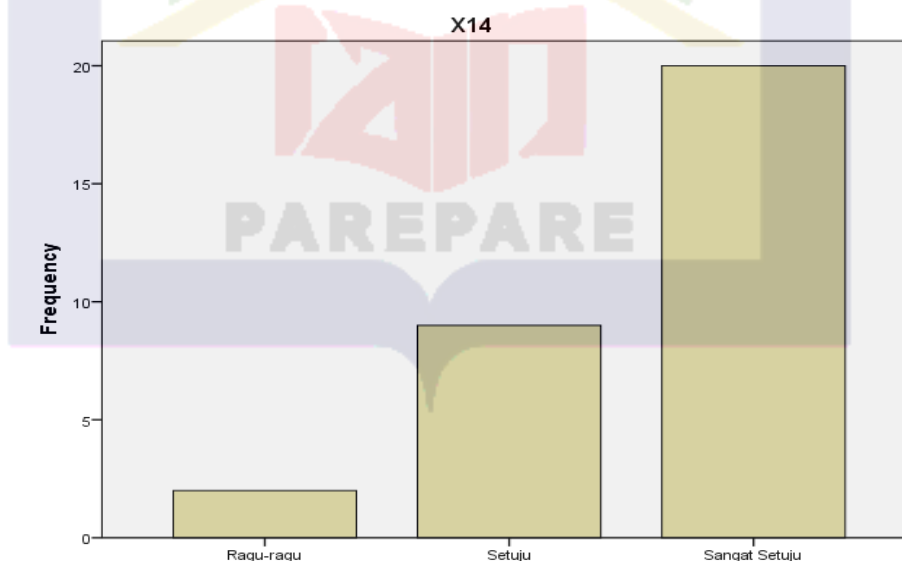
Gambar 4.13. Histogram Item X.13. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item

X14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	6.5	6.5	6.5
	Setuju	9	29.0	29.0	35.5
	Sangat Setuju	20	64.5	64.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 14 bahwa “Saya dapat dengan mudah meminta bantuan kepada guru melalui tablet jika saya mengalami kesulitan dalam bahasa Arab”, terdapat 20 responden (64,5%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 9 responden (29,0%) menyatakan setuju, dan 2 responden (6,5%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



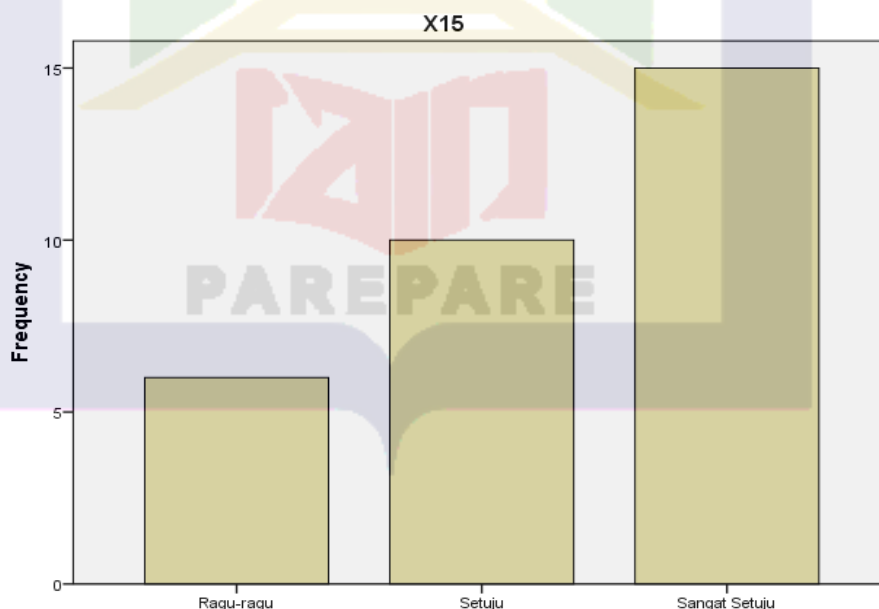
Gambar 4.14. Histogram Item X.14. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item

X15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	6	19.4	19.4	19.4
	Setuju	10	32.3	32.3	51.6
	Sangat Setuju	15	48.4	48.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 15 bahwa “Menggunakan tablet membuat saya lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab”, terdapat 15 responden (48,4%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 10 responden (32,3%) menyatakan setuju, dan 6 responden (19,4%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



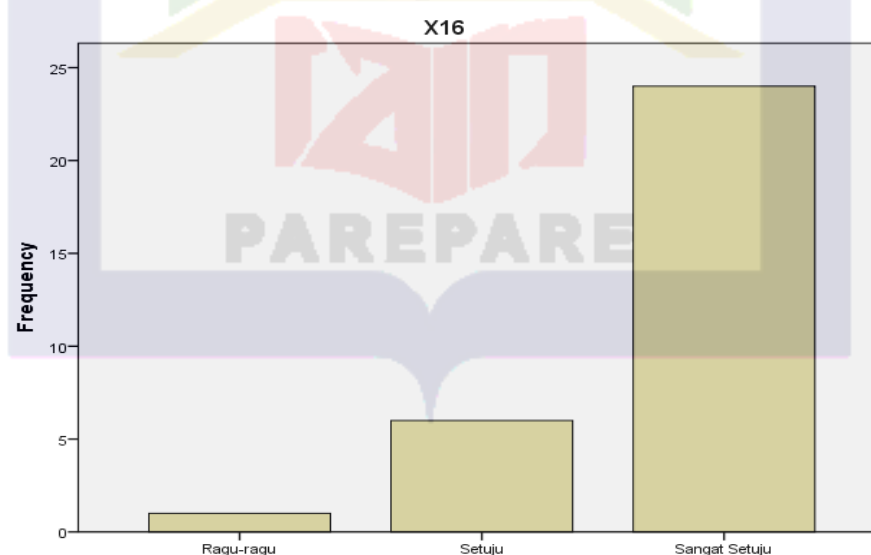
Gambar 4.15. Histogram Item X.15. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item

X16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	1	3.2	3.2	3.2
	Setuju	6	19.4	19.4	22.6
	Sangat Setuju	24	77.4	77.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Tada: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Penggunaan media tablet (X) pada pernyataan nomor 16 bahwa “Saya merasa lebih bersemangat belajar bahasa Arab ketika menggunakan tablet dibandingkan dengan metode tradisional”, terdapat 24 responden (77,4%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 6 responden (19,4%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3,2%) memilih untuk menjawab ragu-ragu. Hasil dari frekuensi diatas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.16. Histogram Item X.16. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

2. Deskripsi Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Kemampuan berbahasa Arab siswa Kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare dapat diketahui melalui uji statistik deskriptif. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel Kemampuan Berahasa Arab (Y)

Statistics		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		82.13
Std. Error of Mean		1.133
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		6.307
Variance		39.783
Skewness		-.890
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.826
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		19
Minimum		71
Maximum		90
Sum		2546

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

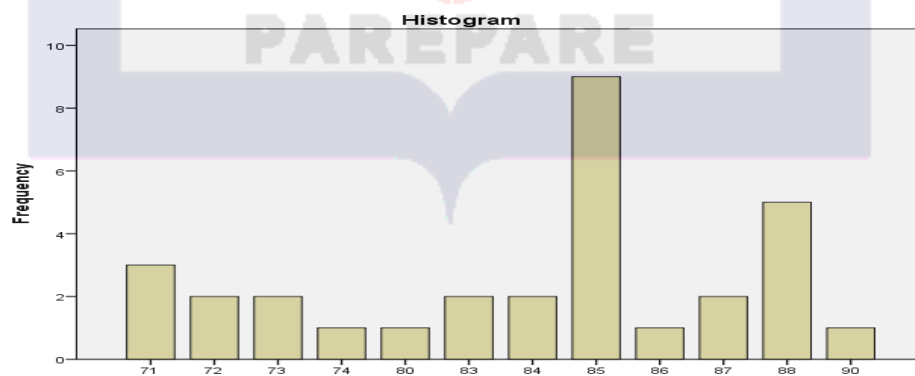
Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemampuan berbahasa Arab yang berjumlah 31 orang siswa, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 82.13, standar deviasi 6.307, variansi 39.783, skor minimum adalah 71 dan skor maksimum adalah 90. Adapun tabel frekuensi dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Berahasa Arab (Y)

Nilai Kemampuan Berbahasa Arab					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71	3	9.7	9.7	9.7
	72	2	6.5	6.5	16.1
	73	2	6.5	6.5	22.6
	74	1	3.2	3.2	25.8
	80	1	3.2	3.2	29.0
	83	2	6.5	6.5	35.5
	84	2	6.5	6.5	41.9
	85	9	29.0	29.0	71.0
	86	1	3.2	3.2	74.2
	87	2	6.5	6.5	80.6
	88	5	16.1	16.1	96.8
	90	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berikut gambaran histogram nilai kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare:



Gambar 4.17. Distribusi Frekuensi Variabel Y. Sumber: Software IBM SPSS Statistics

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada software SPSS, dengan kriteria apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka berarti data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.20. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00699796
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,528 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dapat digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier yang substansial atau tidak. Uji linearitas dapat digunakan untuk menentukan linearitas. Jika nilai Deviation From Linearity Sig. > 0,05 maka dapat dipahami bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil uji linearitas:

Tabel 4.21 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berbahasa Aarab * Penggunaan Media Tablet	Between Groups	(Combined)	999.367	14	71.383	6.756	.000
		Linearity	838.072	1	838.072	79.313	.000
		Deviation from Linearity	161.295	13	12.407	1.174	.379
	Within Groups		158.500	15	10.567		
	Total		1157.867	29			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai Deviation From *Linearity* sig. sebesar 0,379% yang lebih besar dari 0,05% yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan terikat.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi pada penelitian ini menggunakan uji rank spearman yang termasuk dalam uji statistik parametrik. Berikut ini merupakan hasil uji Signifikansi Koefisien Korelasi:

Tabel 4.22 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Correlations			
		Penggunaan Media Tablet	Kemampuan berbahasa Arab
Penggunaan Media Tablet	Pearson Correlation	1	.983**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Kemampuan berbahasa Arab	Pearson Correlation	.983**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji Signifikansi Koefisien Korelasi di atas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Adapun tingkatnya dapat dilihat dari *Pearson Correlation* yang sebesar 0,983. Apabila dikaitkan dengan tabel pedoman pemberian interpretasi, maka tingkat hubungannya termasuk sangat kuat.

Tabel 4.23 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber Data: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

C. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif dalam penelitian ini sebelumnya diajukan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua penelitian.

Hipotesis deskriptif variabel penggunaan media Tablet (X):

$$H_0 : \mu \leq 79\%$$

$$H_1 : \mu > 79\%$$

Pengujian hipotesis untuk variabel penggunaan media Tablet (X) ini diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.24.

Tabel 4.24 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penggunaan Media Tablet	66.867	30	.000	70.19355	68.0497	72.3374

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Nilai sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penggunaan media Tablet lebih tinggi 79% dari yang diharapkan.

Total skor pada variabel penggunaan media Tablet adalah sebanyak 2238. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut skor kriterium adalah $5 \times 16 \times 31 = 2.480$ (5 merupakan skor tertinggi, 16 adalah jumlah butir soal, dan 31 adalah jumlah responden). Dengan demikian, penggunaan media Tablet adalah $2238/2.480$

= 0.902 atau 90,2% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 90% ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi pada tabel 4.25. sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Tablet dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.25 Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase

Persentasi	Keterangan
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

- a. Hipotesis deskriptif variabel kemampuan berbahasa Arab (Y):

$$H_0 : \mu \leq 69\%$$

$$H_1 : \mu > 69\%$$

Pengujian hipotesis untuk variabel kemampuan berbahasa Arab (Y) ini diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Kemampuan Berahasa Arab (Y)

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kemampuan Berbahasa Arab	72.499	30	.000	82.12903	79.8155	84.4426

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Nilai sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kemampuan berbahasa Arab tidak lebih daripada 69%.

Total skor atau nilai variabel kemampuan berbahasa Arab adalah sebanyak 2546. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut skor kriterium adalah $90.00 \times 1 \times 31 = 2.790$ (90.00 merupakan skor tertinggi dari hasil belajar, 1 adalah jumlah mata pelajaran, dan 31 adalah jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa Arab adalah $2546/2.790 = 0,912$ atau 91,2% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 91% ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi pada tabel 4.25. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa Arab berada dalam kategori sangat tinggi.

3. Deskripsi Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Adapun rumusan masalah ketiga akan dijawab menggunakan pengujian hipotesis asosiatif.

b. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media Tablet berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis asosiatif ini diuji menggunakan uji F dengan bantuan SPSS Statistics.

Hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.27. berikut:

Tabel 4.27 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1035.641	1	1035.641	190.276	.000 ^b
	Residual	157.843	29	5.443		
	Total	1193.484	30			
a. Dependent Variable: Kemampuan Berbahasa Arab						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Tablet						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Pada tabel di atas, terlihat nilai Sig, sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini memiliki makna H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Tabel 4.28 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.567	5.133		2.254	.032
	Penggunaan Media Tablet	1.005	.073	.932	13.794	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbahasa Arab

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel 4.28 di atas, didapatkan nilai $\alpha = 11.567$ dan $\beta = 1.005$. Apabila disubstitusi ke dalam persamaan $Y = \alpha + \beta X$, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

$$Y = 11.567 + 1.005X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut.

- a) $\alpha = 11.567$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel penggunaan media tablet (X).
- b) $\beta = 1.005$ merupakan nilai koefisien regresi variabel penggunaan media tablet (X) terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel kemampuan berbahasa Arab (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.005 atau 100,5%

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel penggunaan media tablet (X) terhadap variabel kemampuan berbahasa Arab (Y) dapat menggunakan rumus koefisien determinasi.

Tabel 4.29 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.863	2.333
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Tablet				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0,868. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 86,8%. Artinya, variabel kemampuan berbahasa Arab (Y)/variabel terikat dipengaruhi 86,8% oleh variabel penggunaan media tablet (X)/variabel bebas.

Tabel 4.30 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber Data: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi di atas, disimpulkan bahwa penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare yakni memiliki pengaruh 86,8%, sedangkan sisanya yakni $100\% - 86,8\% = 13,2\%$ dipengaruhi oleh faktor yang lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni penggunaan media tablet (X) dan kemampuan berbahasa Arab (Y). Penggunaan media tablet merupakan salah satu aspek dari penerapan kelas digital yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk semua mata pelajaran di MTs Negeri Kota Parepare. Adapun kemampuan berbahasa Arab merupakan kemampuan siswa dalam memahami berbagai konteks bahasa Arab, yang mencakup empat keterampilan utama, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan ini diperoleh melalui usaha belajar yang telah dilalui oleh siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas VIII dan jumlah sampel sebanyak 31

siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun teknik pengumpulan datanya ada tiga, yakni observasi yang berfungsi untuk menyesuaikan antara hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penggunaan media tablet (X) dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel kemampuan berbahasa Arab.

Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian dilakukan uji prasyaratan analisis data berupa uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis data, selanjutnya adalah melaksanakan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan uji persyaratan analisis data, diperoleh hasil bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal, terdapat hubungan yang linear antara variabel penggunaan media tablet (X) dan variabel kemampuan berbahasa Arab (Y), variabel penggunaan media tablet (X) dan variabel kemampuan berbahasa Arab (Y) memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif dan tergolong sangat kuat.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Tablet Siswa Kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Penggunaan media tablet merupakan salah satu aspek dari penerapan kelas digital yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk semua mata pelajaran di MTs Negeri Kota Parepare. Berdasarkan uji hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa penggunaan media tablet siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare adalah 90% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya penggunaan media tablet dalam kategori sangat tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nuril Hidayati dan Ridho Pamungkas, yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa, penggunaan tablet dapat mencakup aktivitas seperti:⁸¹

- Mengakses aplikasi kamus dan tata bahasa untuk memperkaya kosakata dan memahami struktur bahasa.
- Menonton video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mendengar dan berbicara.
- Menggunakan permainan edukatif untuk memotivasi dan menguji kemampuan siswa secara menyenangkan.
- Membaca e-book dan materi digital untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Sementara itu, Sanjaya juga mengungkapkan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah meningkatkan gairah dan motivasi untuk siswa.⁸²

⁸¹ Nuril Hidayati dan Ridho Pamungkas, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Era Industri 4.0,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* (2020): h. 87–95.

⁸² Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Dari apa yang telah disampaikan para ahli di atas, juga kaitannya dengan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan bahwa penggunaan media tablet di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran di kalangan siswa khususnya siswa kelas VIII.1. Dengan tingkat penggunaan mencapai 90%, hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya aktif dalam menggunakan media ini, tetapi juga merasakan manfaatnya dalam berbagai aspek pembelajaran.

Adapun hasil penelitian ialah nilai sig. (2-tailed) pada tabel uji coba deskriptif variabel penggunaan media tablet (X) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penggunaan media Tablet lebih tinggi 79% dari yang diharapkan. Total skor pada variabel penggunaan media Tablet adalah sebanyak 2238. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut skor kriterium adalah $5 \times 16 \times 31 = 2.480$ (5 merupakan skor tertinggi, 16 adalah jumlah butir soal, dan 31 adalah jumlah responden). Dengan demikian, penggunaan media Tablet adalah $2238/2.480 = 0.902$ atau 90,2% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 90% ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi pada tabel 4.25. sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Tablet dalam kategori sangat tinggi.



Gambar 4.18. Tampilan Aplikasi Buku Digital Bahasa Arab Pada Media Tablet

Gambar di atas menunjukkan buku digital yang terdapat pada media tablet yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Buku yang digunakan adalah buku *Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*.

2. Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Kemampuan berbahasa Arab merupakan kemampuan siswa dalam memahami berbagai konteks bahasa Arab, yang mencakup empat keterampilan utama. Kemampuan ini diperoleh melalui usaha belajar yang telah dilalui oleh siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa kemampuan berbahasa Arab siswa kelas kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare adalah 91,2% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, kemampuan berbahasa Arab termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Menurut Abdus Salam Mubarak keterampilan berbahasa dapat di peroleh dengan pembiasaan, pembiasaan itu sendiri wujud dan pelaksanaannya adalah latihan berulang kali yang membutuhkan metode-metode tertentu. Keterampilan berbahasa yang dimaksud yaitu: menyimak, bercakap, membaca dan menulis. Sebagai keterampilan, untuk menguasainya dibutuhkan latihan berkelanjutan dan penggunaannya secara aplikatif.⁸³

Dari apa yang telah disampaikan ahli di atas dan kaitannya dengan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan bahwa kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare sangat dipengaruhi oleh metode

⁸³ Abdus Salam Mubarak, "Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

pembelajaran yang diterapkan. Hasil yang menunjukkan 91,2% dalam kategori sangat tinggi mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam keterampilan berbahasa sehari-hari.

Pembiasaan dan latihan berulang kali, sebagaimana dijelaskan oleh Abdus Salam Mubarak, menjadi kunci dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Dalam konteks ini, penting bagi pengajar untuk terus mengembangkan metode penggunaan media tablet dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat terus berlatih menyimak, bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab.

Hasil penelitiannya ialah nilai sig. (2-tailed) pada tabel uji coba deskriptif variable kemampuan berbahasa Arab (Y) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kemampuan berbahasa Arab tidak lebih daripada 69%. Total skor atau nilai variabel kemampuan berbahasa Arab adalah sebanyak 2546. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut skor kriterium adalah $90.00 \times 1 \times 31 = 2.790$ (90.00 merupakan skor tertinggi dari hasil hasil belajar, 1 adalah jumlah mata pelajaran, dan 31 adalah jumlah responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa Arab adalah $2546/2.790 = 0,912$ atau 91,2% dari kriterium yang ditetapkan. Presentase 91% ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi pada tabel 4.25. sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa Arab berada dalam kategori sangat tinggi.



Gambar 4.19. Penggunaan Media Tablet

Gambar di atas menunjukkan pemanfaatan media tablet dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Dalam gambar tersebut, siswa menggunakan tablet sebagai alat bantu untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk digital.

3. Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh hasil mengenai pengaruh penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare yaitu dengan melakukan uji hipotesis asosiatif. Namun sebelum uji tersebut dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, kuat atau lemahnya hubungan, dan arah hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan hasil uji Signifikasi Koefisien Korelasi, didapatkan nilai sig.(2-tailed) adalah 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan media tablet (X) dan variabel kemampuan berbahasa Arab (Y). Adapun tingkat hubungannya dapat dilihat melalui *Correlation Coefficient* yang sebesar 0,932. Apabila dikaitkan

dengan tabel pedoman pemberian interpretasi, maka tingkat hubungannya termasuk sangat kuat.

Suparman menyatakan bahwa penggunaan media tablet dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa hubungan dan kontribusi penting yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu, media tablet membantu dalam pengembangan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab melalui berbagai aplikasi interaktif dan multimedia.⁸⁴ Sementara itu, Sri Hargyanto Suryoprayudo menyatakan bahwa salah satu dari tujuh manfaat tablet yaitu membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efisien.⁸⁵

Dari apa yang telah disampaikan para ahli di atas dan kaitannya dengan hasil penelitian maka dibuat kesimpulan bahwa penggunaan media tablet dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap kemampuan berbahasa Arab, tetapi juga memperkuat pengalaman belajar secara keseluruhan. Dengan koefisien korelasi yang sangat kuat (0,932), jelas bahwa integrasi teknologi, seperti tablet, dalam pembelajaran dapat memfasilitasi penguasaan keterampilan bahasa melalui metode yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, dengan aplikasi multimedia yang tersedia, siswa dapat lebih mudah mengakses berbagai sumber belajar dan mendapatkan umpan balik langsung yang mendukung proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tablet dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar mereka dalam bahasa Arab.

⁸⁴ Suparman, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(1), 33-45.

⁸⁵ Suryoprayudo, Sri Hargyanto. (2020). Bahan presentasi “e-Sabak”. Jakarta: Pustekkom.

Hasil pengujian hipotesis asosiatif menunjukkan nilai Sig, yaitu 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini memiliki makna H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.

Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 11.567 + 1.005$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut.

- a) $\alpha = 11.567$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel penggunaan media tablet (X).
- b) $\beta = 1.005$ merupakan nilai koefisien regresi variabel penggunaan media tablet (X) terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel kemampuan berbahasa Arab (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.005 atau 100,5%

Model atau persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan berbahasa Arab dikarenakan koefisien variabel X nya memiliki arah yang positif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang pengaruh penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan media Tablet siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare menunjukkan hasil signifikan dengan nilai sig. (2-tailed) 0,000, yang menandakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Total skor penggunaan media Tablet adalah 2238, sementara skor kriterium 2480, menghasilkan proporsi 90,2%. Ini termasuk kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Tablet berada dalam kategori sangat tinggi.
2. Hasil analisis kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare menunjukkan nilai sig. (2-tailed) 0,000, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, mengindikasikan kemampuan berbahasa Arab tidak lebih dari 69%. Dengan total skor 2546 dan skor kriterium 2790, proporsi kemampuan berbahasa Arab adalah 91,2%. Ini termasuk kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa Arab berada dalam kategori sangat tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media tablet terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare. Adapun tingkat hubungannya dapat dilihat *Correlation*

Coefficient yang sebesar 0,932. Apabila dikaitkan dengan tabel pedoman pemberian interpretasi, maka tingkat hubungannya termasuk sangat kuat. Berdasarkan nilai *r square* atau r^2 adalah 0,868. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 86,8%. Artinya, variabel kemampuan berbahasa Arab (Y)/variabel terikat dipengaruhi 86,8% oleh variabel penggunaan media tablet (X)/variabel bebas.

B. Saran

Hasil menunjukkan tingkat pengaruh penggunaan media tablet berada pada kategori tinggi. Rekomendasi dari peneliti ialah menyarankan agar sekolah mengintegrasikan penggunaan media tablet dalam pembelajaran bahasa Arab dengan melatih guru agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif, memastikan ketersediaan perangkat dan akses internet yang memadai, mengembangkan konten pembelajaran yang menarik untuk tablet, melakukan evaluasi berkala untuk mengukur dampak penggunaan media tablet, serta melibatkan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

- Abrar, Muh dan Asriani. "Hubungan Kemampuan Bahasa Arab terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas XI SMA Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2019/2020." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1. (2023).
- Aji, Rizqon Halal Syah. "Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2. (2018).
- Anjarwati, Sri, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Rey Media Grafika, (2024).
- Anwar, M. (2023). "Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Pendekatan Suatu Penelitian Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017).
- Augusta, G. (2018). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi belajar. Skripsi S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Azaria, Mia. (2020). "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Ipad di SMPIT Harapan Mulya Palembang", Undergraduate Thesis thesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Baroroh, R. Umi dan Nur Rahmawati Fauziyah. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 9, no. 2. (2020). <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.
- Dewi, et al. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Eddy dan Ferani Eva zulvia Roflin. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021).
- Ellis, R. (2023). *Task-Based Language Teaching: A Practical Guide*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fadillah, Nurul, et al. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an" 2, no. 1. (2024). <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i1.664>.

- Febyanti, Nur, et al. "Proses Pemanfaatan Tablet Android Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 3: 838 (2022).
- Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Ketiga)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).
- Hafi, Achmad, et al. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Psikolinguistik Generatif Transformatif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 1. (2024). <https://doi.org/doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v17i1.2682>.
- Hannani, et al. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Hanief dan Himawanto. *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017).
- Hasan, Muhammad, et al. *Media Pembelajaran*. Diedit oleh Fatma Sukmawati. *Tahta Media Group*. Tahta Media Group (2021).
- Hidayati, Nuril dan Ridho Pamungkas. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Era Industri 4.0." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 8, no. 2. (2020).
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia, (2016).
- Jamaludin & Rachmatullah. *Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa*. Bekasi : CV. Nurani, (2018).
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Karya Ilmiah* (Cet, 4; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016).
- Kaharuddin. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah", *Jurnal Studi Pendidikan*, Vol XVI, No. 1. (2018).
- Kasim, Moh. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2021).
- Kementrian Agama RI. *Terjemahan Alquran al karim*. (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018).
- Lumeta. Pemanfaatan Komputer Tablet Android Sebagai Pengendali Robot Beroda Empat. *Ejournal Teknik Elektro dan Komputer* (2019).
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Mubarak, Abdus Salam. (2018). "Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap

- Prestasi Belajar Al-Quran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.” Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muradi, Ahmad. “Tujuan Pembelajaran Bahasa (Arab) Di Indonesia”, *Jurnal Al-Maqoyis*, Vol.1 No.1, Januari- juni, 2016.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2018).
- Nihayah, Zulfah. (2017). “Efektivitas penggunaan media tablet dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2016 - 2017.” Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhadi, Didik. “Kontekstualisasi pembelajaran bahasa Arab di madrasah melalui media digital.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1. (2020).
- Pasady, Sunarya, et al. “Efektivitas penggunaan ‘Tablet’ dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa kelas XII SMA Ar-Rahman Qur’anic Learning Islamic School Purwakarta.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023).
- Pramudito, A. (2022). "Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di Madrasah Aliyah." *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Ramli, Kaharuddin. *Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif Melalui Metode Ta'sisiyah*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2019).
- Risna. "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an: Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an". *Al-MUALLAQAT*,2(2), (2023).
- Susanti, Dewi Sri, et al. *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019).
- Rapingah, Siti. *Buku Ajar Metode Penelitian* (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022).
- Rochmat, Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016).
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021).
- Sanjaya, W. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, (2016).
- Sari, Milya. “Pembelajaran berbasis teknologi: meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di era digital.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 23, no. 2 (2021).
- Setyawan, Iwan. “Pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 21, no. 1 (2019).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R & D* (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2016).
- Suparman, A. "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*". 15(1), (2021).
- Suryoprayudo, Sri Hargyanto. Bahan presentasi "e-Sabak". Jakarta: Pustekom, (2020).
- Susanto, Ahmad., *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Susanto, Ahmad. "Efektivitas penggunaan tablet dalam pembelajaran bahasa di sekolah menengah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 25, no. 3 (2020).
- Talqis, Nurdianto. *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. 1st ed. Yogyakarta: Zahir Publishing, (2020).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), ed. 3, cet. 4 (2020).
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2017).
- Wekke, Ismail Suardi. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. (2020)
- Warsihna, Jaka, et al. "E-Sabak (Tablet) Untuk Pembelajaran Di Indonesia." *Jurnal Teknodik*, (2015). <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i3.171>.
- Wekke, Ismail Suardi. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. (2020)
- Yulianto, Arif. "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 19, no. 2 (2020).
- Zubaidillah, M. H. Pentingnya Pendidikan Bahasa Arab dan Pemahaman Al-Quran dalam Pengembangan Anak-anak Muslim: Tinjauan Multi-Dimensi, (2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi


DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-1500/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang

- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
- Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
- Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :

- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
- Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
- Menunjuk saudara: **Muh. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A.** sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : ZULKIFLI
NIM : 202003888204025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Tablet Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII.1 MTsN Kota Parepare
- Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 Mei 2024
Dekan.

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199204202009012010

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 Surat Permohonan Rekomendasi Izin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3187/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

08 Agustus 2024

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ZULKIFLI
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 16 Pebruari 2000
NIM : 2020203888204025
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JL. ANDI MAKKASAU TIMUR LORONG MASPUL NO.21, KEL. UJUNG BARU KEC. SOREANG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TABLET TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIAH NEGERI KOTA PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 08 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 09 September 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

SRN IP0000659


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 659/IP/DPM-PTSP/8/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **ZULKIFLI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
ALAMAT : **JL. A. MAKKASAU TIMUR Lr. MASPUL KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TABLET TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **12 Agustus 2024 s.d 09 September 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **13 Agustus 2024**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 2 Parepare
Telepon (0421) 21800; Faksimili (0421) 21800
Website : www.mtsnegeriparepare.sch.id ; Email : tu@mtsnegeriparepare.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-380/Mts.21.16.01/TL.00/09/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ridwan AR., S. Ag., M. Pd.I
N I P : 19700126 200701 1 015
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ZULKIFLI
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat : Jl. A. Makkasau Timur, Lr. Maspul Kota Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Parepare berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 659/IP/DPM-PTSP/8/2024 tanggal 13 Agustus 2024 dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 September 2024
Kepala MTsN Kota Parepare,

Muhammad Ridwan AR.



Lampiran 5 Uji coba Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : ZULKIFLI
NIM : 2020203888204025
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TABLET TERHADAP
KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
MADRSAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE
ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti
2. Tulislah nama kelas pada lembar yang disediakan
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (√), dengan keterangan berikut ini; SS = sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.

II. Identitas

1. Nama :

2. Kelas :

III. Daftar Pertanyaan

Variabel Penggunaan Media Tablet

No	Pertanyaan	Skor Nilai				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa mudah menggunakan tablet untuk belajar bahasa Arab.					
2	Tablet memudahkan saya dalam mengakses aplikasi pembelajaran bahasa Arab.					
3	Saya tidak mengalami kesulitan teknis saat menggunakan tablet untuk pembelajaran bahasa Arab.					
4	Tablet menyediakan berbagai aplikasi dan materi yang berguna untuk belajar bahasa Arab.					
5	Saya dapat dengan mudah menemukan materi pembelajaran bahasa Arab yang saya butuhkan di tablet.					
6	Konten pembelajaran bahasa Arab di tablet cukup lengkap dan bermanfaat.					
7	Aplikasi di tablet menawarkan latihan interaktif yang membantu saya belajar bahasa Arab dengan lebih baik.					
8	Tablet menyediakan fitur latihan berbicara yang membantu saya dalam pengucapan bahasa Arab.					
9	Saya merasa lebih tertarik untuk berlatih bahasa Arab ketika menggunakan tablet dibandingkan dengan metode tradisional.					
10	Pembelajaran bahasa Arab melalui tablet lebih efektif dalam membantu saya memahami materi dibandingkan dengan buku teks.					

11	Tablet menyediakan alat bantu yang membantu saya dalam mempelajari kosakata dan tata bahasa Arab.					
12	Saya merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan tablet mempercepat pemahaman saya terhadap materi pelajaran.					
13	Saya dapat mengakses tablet kapan saja untuk belajar bahasa Arab.					
14	Tablet memudahkan saya dalam mengerjakan latihan bahasa Arab di luar jam pelajaran.					
15	Saya tidak mengalami kendala dalam mengakses aplikasi atau materi bahasa Arab di tablet.					
16	Tablet memudahkan saya untuk berkomunikasi dengan guru dan teman dalam pembelajaran bahasa Arab.					
17	Saya dapat dengan mudah meminta bantuan kepada guru melalui tablet jika saya mengalami kesulitan dalam bahasa Arab.					
18	Tablet memungkinkan saya untuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-teman dalam pembelajaran bahasa Arab.					
19	Menggunakan tablet membuat saya lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab.					
20	Saya merasa lebih bersemangat belajar bahasa Arab ketika menggunakan tablet dibandingkan dengan metode tradisional.					

Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Uji coba Instrumen

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
4	4	2	5	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	71
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	90
4	5	3	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	79
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	70
4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	89
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	71
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	90
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	91
5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	90
5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	91
5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	90
4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	4	5	88
4	5	3	3	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	76
5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	88
5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	78
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	3	5	4	5	5	89
4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	89
5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	5	5	88
5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	78

Lampiran 7 Uji Validitas Instrumen

Correlations																						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1	Pearson Correlation	1	.330	.082	.499*	.542*	.439	.241	.506*	.333	.448*	.482*	.106	.453*	.320	.345	-.129	.383	-.277	.189	.411	.647*
	Sig. (2-tailed)		.156	.732	.025	.014	.053	.307	.023	.151	.048	.031	.657	.045	.170	.137	.586	.095	.237	.425	.072	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.330	1	-.385	.293	.281	.061	.345	.320	.590*	.549*	.482*	.106	.229	.320	.139	.216	.608*	.049	.369	.673*	.607*
	Sig. (2-tailed)	.156		.093	.209	.230	.797	.136	.168	.006	.012	.031	.657	.331	.170	.559	.361	.004	.838	.109	.001	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.082	-.385	1	.226	.259	.286	-.022	.068	-.321	-.064	-.302	.221	-.082	.230	-.312	-.271	-.306	.307	-.038	-.014	.051
	Sig. (2-tailed)	.732	.093		.338	.270	.222	.927	.776	.167	.789	.195	.349	.732	.330	.181	.249	.189	.188	.875	.954	.831
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.499*	.293	.226	1	.295	.430	.087	.714*	-.024	.487*	.178	.487*	.118	.515*	.005	-.199	.436	-.165	.605*	.295	.630*
	Sig. (2-tailed)	.025	.209	.338		.207	.058	.716	.000	.921	.029	.453	.030	.619	.020	.984	.401	.055	.486	.005	.207	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P5	Pearson Correlation	.542*	.281	.259	.295	1	.447*	.502*	.396	.330	.571*	.338	.371	.503*	.397	-.006	.050	.237	.210	.074	.542*	.671*
	Sig. (2-tailed)	.014	.230	.270	.207		.048	.024	.084	.156	.009	.144	.108	.024	.083	.980	.833	.314	.375	.758	.014	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.439	.061	.286	.430	.447*	1	.186	.326	.238	.241	.407	.446*	.410	.202	.300	-.182	.362	-.124	.509*	.226	.614*
	Sig. (2-tailed)	.053	.797	.222	.058	.048		.433	.161	.312	.307	.075	.049	.072	.392	.199	.442	.117	.603	.022	.338	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.241	.345	-.022	.087	.502*	.186	1	.461*	.528*	.438	.452*	.495*	.492*	.262	.280	.566**	.274	.336	.202	.502*	.686*
	Sig. (2-tailed)	.307	.136	.927	.716	.024	.433		.041	.017	.053	.045	.026	.028	.265	.233	.009	.242	.147	.392	.024	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.506*	.320	.068	.714*	.396	.326	.461*	1	.064	.541*	.562*	.527*	.237	.266	.073	-.036	.318	-.095	.456*	.396	.698*
	Sig. (2-tailed)	.023	.168	.776	.000	.084	.161	.041		.789	.014	.010	.017	.315	.258	.761	.881	.171	.691	.043	.084	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.333	.590*	-.321	-.024	.330	.238	.528*	.064	1	.140	.332	.364	.436	.413	.331	.396	.414	.262	.186	.479*	.575*
	Sig. (2-tailed)	.151	.006	.167	.921	.156	.312	.017	.789		.556	.153	.115	.055	.071	.155	.084	.070	.265	.433	.032	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P10	Pearson Correlation	.448*	.549*	-.064	.487*	.571*	.241	.438	.541*	.140	1	.264	.096	.163	.218	.206	.157	.287	.089	.180	.690*	.624*
	Sig. (2-tailed)	.048	.012	.789	.029	.009	.307	.053	.014	.556		.262	.687	.493	.355	.383	.508	.220	.709	.447	.001	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.482*	.482*	-.302	.178	.338	.407	.452*	.562*	.332	.264	1	.183	.482*	.000	.267	.000	.487*	-.282	.311	.338	.587*
	Sig. (2-tailed)	.031	.031	.195	.453	.144	.075	.045	.010	.153	.262		.441	.031	1.000	.256	1.000	.030	.229	.182	.144	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.106	.106	.221	.487*	.371	.446*	.495*	.527*	.364	.096	.183	1	.211	.661*	-.097	.163	.320	.154	.596*	.247	.634*
	Sig. (2-tailed)	.657	.657	.349	.030	.108	.049	.026	.017	.115	.687	.441		.371	.001	.683	.492	.169	.516	.006	.294	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.453*	.229	-.082	.118	.503*	.410	.492*	.237	.436	.163	.482*	.211	1	.080	.479*	.302	.293	-.212	.261	.242	.570*
	Sig. (2-tailed)	.045	.331	.732	.619	.024	.072	.028	.315	.055	.493	.031	.371		.738	.033	.196	.210	.369	.266	.305	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.320	.320	.230	.515*	.397	.202	.262	.266	.413	.218	.000	.661**	.080	1	-.129	.000	.342	.117	.370	.397	.561*
	Sig. (2-tailed)	.170	.170	.330	.020	.083	.392	.265	.258	.071	.355	1.000	.001	.738		.588	1.000	.139	.624	.108	.083	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P15	Pearson Correlation	.345	.139	-.312	.005	-.006	.300	.280	.073	.331	.206	.267	-.097	.479*	-.129	1	.199	.125	-.165	.108	.114	.312
	Sig. (2-tailed)	.137	.559	.181	.984	.980	.199	.233	.761	.155	.383	.256	.683	.033	.588		.401	.601	.486	.651	.631	.180
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	-.129	.216	-.271	-.199	.050	-.182	.566**	-.036	.396	.157	.000	.163	.302	.000	.199	1	.174	.126	.209	.050	.219
	Sig. (2-tailed)	.586	.361	.249	.401	.833	.442	.009	.881	.084	.508	1.000	.492	.196	1.000	.401		.463	.597	.378	.833	.353
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.383	.608*	-.306	.436	.237	.362	.274	.318	.414	.287	.487*	.320	.293	.342	.125	.174	1	-.230	.744*	.105	.620*
	Sig. (2-tailed)	.095	.004	.189	.055	.314	.117	.242	.171	.070	.220	.030	.169	.210	.139	.601	.463		.329	.000	.658	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	-.277	.049	.307	-.165	.210	-.124	.336	-.095	.262	.089	-.282	.154	-.212	.117	-.165	.126	-.230	1	-.342	.210	.033
	Sig. (2-tailed)	.237	.838	.188	.486	.375	.603	.147	.691	.265	.709	.229	.516	.369	.624	.486	.597	.329		.141	.375	.892
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.189	.369	-.038	.605*	.074	.509*	.202	.456*	.186	.180	.311	.596**	.261	.370	.108	.209	.744*	-.342	1	.074	.608*
	Sig. (2-tailed)	.425	.109	.875	.005	.758	.022	.392	.043	.433	.447	.182	.006	.266	.108	.651	.378	.000	.141		.758	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P20	Pearson Correlation	.411	.673*	-.014	.295	.542*	.226	.502*	.396	.479*	.690*	.338	.247	.242	.397	.114	.050	.105	.210	.074	1	.636*
	Sig. (2-tailed)	.072	.001	.954	.207	.014	.338	.024	.084	.032	.001	.144	.294	.305	.083	.631	.833	.658	.375	.758		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.647*	.607*	.051	.630*	.671*	.614*	.686*	.698*	.575*	.624*	.587*	.634**	.570*	.561*	.312	.219	.620*	.033	.608*	.636*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.831	.003	.001	.004	.001	.001	.008	.003	.006	.003	.009	.010	.180	.353	.004	.892	.004	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						



Lampiran 8 Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : ZULKIFLI
 NIM : 2020203888204025
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TABLET TERHADAP
 KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS VIII
 MADRSAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti
2. Tulislah nama kelas pada lembar yang disediakan
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (√), dengan keterangan berikut ini; SS = sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.

II. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :

III. Daftar Pertanyaan

Variabel Penggunaan Media Tablet

No	Pertanyaan	Skor Nilai				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa mudah menggunakan tablet untuk belajar bahasa Arab.					
2	Tablet memudahkan saya dalam mengakses aplikasi pembelajaran bahasa Arab.					
3	Tablet menyediakan berbagai aplikasi dan materi yang berguna untuk belajar bahasa Arab.					
4	Saya dapat dengan mudah menemukan materi pembelajaran bahasa Arab yang saya butuhkan di tablet.					
5	Konten pembelajaran bahasa Arab di tablet cukup lengkap dan bermanfaat.					
6	Aplikasi di tablet menawarkan latihan interaktif yang membantu saya belajar bahasa Arab dengan lebih baik.					
7	Tablet menyediakan fitur latihan berbicara yang membantu saya dalam pengucapan bahasa Arab.					
8	Saya merasa lebih tertarik untuk berlatih bahasa Arab ketika menggunakan tablet dibandingkan dengan metode tradisional.					
9	Pembelajaran bahasa Arab melalui tablet lebih efektif dalam membantu saya memahami materi dibandingkan dengan buku teks.					

10	Tablet menyediakan alat bantu yang membantu saya dalam mempelajari kosakata dan tata bahasa Arab.					
11	Saya merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan tablet mempercepat pemahaman saya terhadap materi pelajaran.					
12	Saya dapat mengakses tablet kapan saja untuk belajar bahasa Arab.					
13	Tablet memudahkan saya dalam mengerjakan latihan bahasa Arab di luar jam pelajaran.					
14	Saya dapat dengan mudah meminta bantuan kepada guru melalui tablet jika saya mengalami kesulitan dalam bahasa Arab.					
15	Menggunakan tablet membuat saya lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab.					
16	Saya merasa lebih bersemangat belajar bahasa Arab ketika menggunakan tablet dibandingkan dengan metode tradisional.					

Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Penelitian

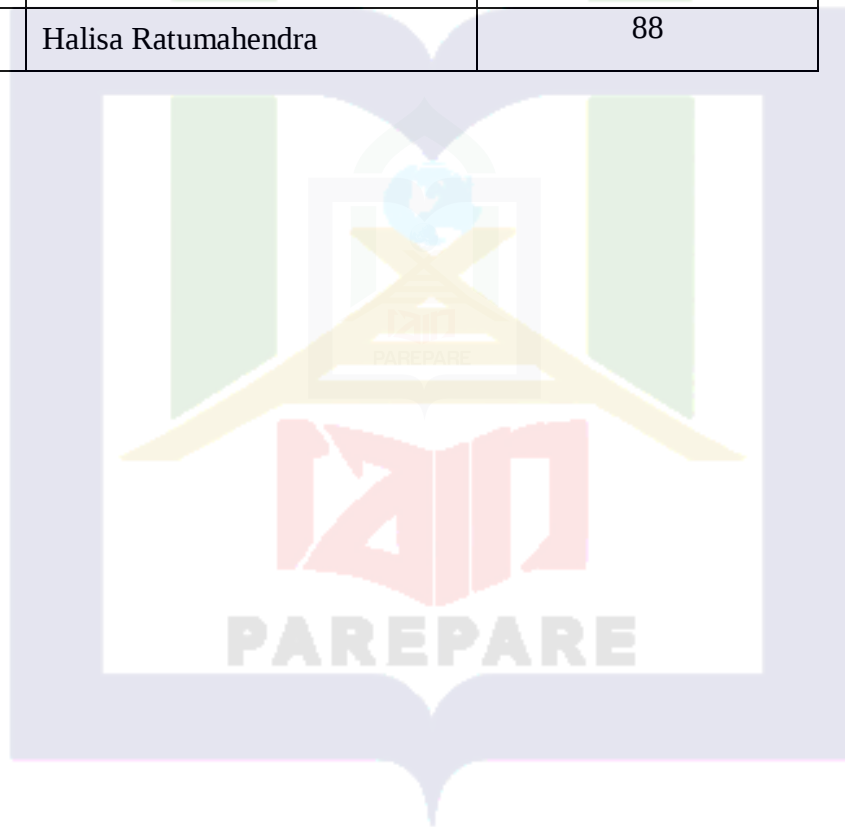
No	Responnden	Vaiabel																
		X																
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	total
1	Ariani Ariandari	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	62
2	Nur Hijra	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	5	59
3	Afif Rahman	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	75
4	Izzah Nur Zafirah	4	5	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	5	64
5	Muhammad Azhar	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	57
6	Siti Nur Azzahra	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	75
7	Muhammad Fiqry	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	57
8	Daffa Sumantri	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	74
9	Huriyah Salsabil	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	76
10	Nur Azizah Zahra	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	73
11	Nur Zhalsabila Jibran	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	76
12	Zulfikhar	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	77
13	Nur Syifa Aini	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	73
14	Nur Asyifa Rasni	4	5	3	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	5	63
15	Alghansyah Wisata	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	73
16	Muh. Ahsan Syukur	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	63
17	Chaerul Octaviansyah	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	76

18	Andi Dhafa	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	75
19	Nur Qisya Aimy	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	74
20	Aura Nur Anisyah	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	62
21	Citra Diva Nurmala Zain	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	76
22	Salsabila Lomban Wahyu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
23	Tierza Firdausa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
24	Azzahra Cahya Putri	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	76
25	Salsabila Firdaus	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	76
26	Muhammad Rafiq	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	77
27	Andi Naldi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	77
28	Aini Alifah Adam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	77
29	Nurul Taqiyyah Zainal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
30	Nurhafidzah Aswar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
31	Halisa Ratumahendra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	78

Lampiran 10 Tabulasi Data Nilai Kemampuan Berbahasa Arab

No	Nama Siswa Kelas VIII.1	Nilai
1	Ariani Ariandari	72
2	Nur Hijra	71
3	Afif Rahman	85
4	Izzah Nur Zafirah	74
5	Muhammad Azhar	71
6	Siti Nur Azzahra	85
7	Muhammad Fiqry	71
8	Daffa Sumantri	84
9	Huriyah Salsabil	85
10	Nur Azizah Zahra	83
11	Nur Zhalsabila Jibrán	85
12	Zulfikhar	87
13	Nur Syifa Aini	83
14	Nur Asyifa Rasni	73
15	Alghansyah Wisata	80
16	Muh. Ahsan Syukur	73
17	Chaerul Octaviansyah	85
18	Andi Dhafa	85
19	Nur Qisya Aimy	84
20	Aura Nur Anisyah	72
21	Citra Diva Nurmala Zain	85
22	Salsabila Lomban Wahyu	90

23	Tierza Firdausa	88
24	Azzahra Cahya Putri	85
25	Salsabila Firdaus	86
26	Muhammad Rafiq	87
27	Andi Naldi	85
28	Aini Alifah Adam	88
29	Nurul Taqiyyah Zainal	88
30	Nurhafidzah Aswar	88
31	Halisa Ratumahendra	88



Lampiran 11 Dokumentasi Pembagian Instrumen Penelitian di Kelas VIII.1 MTsN Kota Parepare



Lampiran 12 Lembar Kerja Siswa Kelas VIII.1 MTsN Kota Parepare

I. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti
2. Tuliskan nama kelas pada lembar yang disediakan
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (+), dengan keterangan berikut ini: SS = sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.

II. Identitas

1. Nama : Nur Wajra
2. Kelas : VIII.1

III. Daftar Pertanyaan

A. Variabel Penggunaan Media Tablet

No	Pertanyaan	Skor Nilai				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa mudah menggunakan tablet untuk belajar bahasa Arab.		✓			
2	Tablet memudahkan saya dalam mengakses aplikasi pembelajaran bahasa Arab.		✓			
3	Saya tidak mengalami kesulitan teknis saat menggunakan tablet untuk pembelajaran bahasa Arab.					✓
4	Tablet menyediakan berbagai aplikasi dan materi yang berguna untuk belajar bahasa Arab.	✓				
5	Saya dapat dengan mudah menemukan materi pembelajaran bahasa Arab yang saya butuhkan di tablet.		✓			
6	Konten pembelajaran bahasa Arab di tablet cukup lengkap dan bermanfaat.				✓	
7	Aplikasi di tablet menawarkan latihan interaktif yang membantu saya belajar bahasa Arab dengan lebih baik.				✓	

I. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti
2. Tuliskan nama kelas pada lembar yang disediakan
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (+), dengan keterangan berikut ini: SS = sangat Setuju, S = Setuju, R = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.

II. Identitas

1. Nama : Nur Wajra
2. Kelas : VIII.1

III. Daftar Pertanyaan

A. Variabel Penggunaan Media Tablet

No	Pertanyaan	Skor Nilai				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa mudah menggunakan tablet untuk belajar bahasa Arab.		✓			
2	Tablet memudahkan saya dalam mengakses aplikasi pembelajaran bahasa Arab.				✓	
3	Saya tidak mengalami kesulitan teknis saat menggunakan tablet untuk pembelajaran bahasa Arab.				✓	
4	Tablet menyediakan berbagai aplikasi dan materi yang berguna untuk belajar bahasa Arab.		✓			
5	Saya dapat dengan mudah menemukan materi pembelajaran bahasa Arab yang saya butuhkan di tablet.		✓			
6	Konten pembelajaran bahasa Arab di tablet cukup lengkap dan bermanfaat.		✓			
7	Aplikasi di tablet menawarkan latihan interaktif yang membantu saya belajar bahasa Arab dengan lebih baik.		✓			

BIODATA PENULIS



Zulkifli, lahir di Parepare, 16 Februari 2000. Anak kedua dari 3 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Aris Jaya S,T dan Ibu Nurlia. Penulis memulai pendidikan di RA UMDI Ujung Lare Parepare pada tahun 2005 hingga 2006. Setelah menyelesaikan pendidikan di taman kanak-kanak, penulis melanjutkan ke SDN 38 Kota Parepare dari tahun 2007 hingga 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2013 hingga 2015. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al-Fatah yang terletak di Desa Temboro, Jawa Timur, dari tahun 2015 hingga 2018. Penulis kemudian mengikuti Ujian Nasional di SMA Gajah Mada Parepare pada tahun

2019. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di salah satu pelosok kampung kota Enrekang pada tahun 2023 bulan 8 dan dilanjut dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di lokasi PPL tepatnya di MAN 1 Parepare pada tahun 2023 bulan 9, sekarang sementara dalam proses menyelesaikan tugas akhirnya (Skripsi) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Tablet Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare”.

